

## PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Laporan keuangan  
tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements  
as of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report*

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-3	..... <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4-5	..... <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6-7	..... <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	8-9	..... <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	10-109	..... <i>Notes to the Financial Statements</i>

**PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.**

Mega Glodok Kemayoran Office Tower B Lt. 2  
Jl. Angkasa Kav. B-6, Kota Baru Bandar Kemayoran  
Jakarta Pusat 10610 – Indonesia  
Ph. +62 21 - 29371345 (Hunfing) Fx. +62 21 - 6570 1524



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Djaja Suryanto Sutandar  
Alamat Kantor : Mega Glodok Kemayoran,  
Office Tower B, Lt. 2  
Jl. Angkasa Kav. B-6,  
Jakarta 10610  
Alamat Rumah : Jl. Katamaran Indah 6 No. 2J  
RT 009/RW 007 Kapuk Muara,  
Penjaringan, Jakarta Utara  
Nomor Telepon : +62 21 - 2937 1345  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Zacharia Susantadiredja  
Alamat Kantor : Mega Glodok Kemayoran,  
Office Tower B, Lt. 2  
Jl. Angkasa Kav. B-6,  
Jakarta 10610  
Alamat Rumah : Gang Cahaya  
RT 004/RW 001  
Kelurahan Duri Selatan,  
Kecamatan Tambora, Jakarta Barat  
Nomor Telepon : +62 21 - 2937 1345  
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Djaja Suryanto Sutandar  
Office Address : Mega Glodok Kemayoran,  
Office Tower B, Lt. 2  
Jl. Angkasa Kav. B-6,  
Jakarta 10610  
Residential Address : Jl. Katamaran Indah 6 No. 2J  
RT 009/RW 007 Kapuk Muara,  
Penjaringan, Jakarta Utara  
Telephone : +62 21 - 2937 1345  
Title : President Director
2. Name : Zacharia Susantadiredja  
Office Address : Mega Glodok Kemayoran,  
Office Tower B, Lt. 2  
Jl. Angkasa Kav. B-6,  
Jakarta 10610  
Residential Address : Gang Cahaya  
RT 004/RW 001  
Kelurahan Duri Selatan,  
Kecamatan Tambora, Jakarta Barat  
Telephone : +62 21 - 2937 1345  
Title : Finance Director

menyatakan bahwa:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk;
2. laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.

declare that:

1. we are responsible for the preparation and presentation of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's financial statements;
2. PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. all information in PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. we are responsible for PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

**Djaja Suryanto Sutandar**  
Presiden Direktur/  
President Director

**Zacharia Susantadiredja**  
Direktur Keuangan/  
Finance Director

Jakarta, 28 Februari 2017/February 28, 2017



# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3034/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## *Independent Auditors' Report*

*Report No. RPC-3034/PSS/2017*

***The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk***

*We have audited the accompanying financial statements of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### ***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### ***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-3034/PSS/2017 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-3034/PSS/2017 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Purwanto, Sungkoro & Surja**



**Danil Setiadi Handaja, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

28 Februari 2017/February 28, 2017

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>		2b,2c,2d,2o, 4,28,30,31,32		<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Kas	23.550		17.587	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Pihak ketiga	235.619		173.969	Third parties
Pihak-pihak berelasi	273.184		657.410	Related parties
Setara kas				Cash equivalents
Pihak ketiga	15.000		5.000	Third party
Total Kas dan Setara Kas	547.353		853.966	Total Cash and Cash Equivalents
<b>PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN</b>		2d,2e,2h,3,5, 11,15,16,27, 28,30,31,35		<b>CONSUMER FINANCING RECEIVABLES</b>
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank	6.482.361		5.541.282	Consumer financing receivables - net of amounts financed by bank
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.477.187)		(1.812.254)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen	5.005.174		3.729.028	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(164.991)		(156.791)	Allowance for impairment losses
Neto	4.840.183		3.572.237	Net
<b>PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA</b>		2d,2e,2h,3, 6,30,31		<b>MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES</b>
Piutang pembiayaan multiguna	1.283.106		785.002	Multipurpose financing receivables
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	(242.311)		(162.183)	Unearned multipurpose financing income
Piutang pembiayaan multiguna	1.040.795		622.819	Multipurpose financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.802)		(4.709)	Allowance for impairment losses
Neto	1.019.993		618.110	Net
<b>PIUTANG LAIN-LAIN</b>		2c,2d,7, 28,30,31		<b>OTHER RECEIVABLES</b>
Pihak ketiga	77.758		72.804	Third parties
Pihak berelasi	4.695		1.917	Related party
Total Piutang Lain-lain	82.453		74.721	Total Other Receivables
<b>BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA</b>	76.682	2d,2i,8, 30,31	76.317	<b>PREPAID EXPENSES AND ADVANCES</b>
<b>ASET TETAP - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp262.343 dan Rp255.770 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015</b>	71.014	2j,3,9,15, 22,28,30	45.192	<b>PROPERTY AND EQUIPMENT - Net of accumulated depreciation of Rp262,343 and Rp255,770 as of December 31, 2016 and 2015, respectively</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto</b>	31.039	2p,3,14,30	-	<b>DEFERRED TAX ASSETS - Net</b>
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	2.199	10,30	65.726	<b>OTHER ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>6.670.916</b>		<b>5.306.269</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>UTANG BANK</b>		2c,2f,2m, 5,11,25,28, 30,31,35		<b>BANK LOANS</b>
Pihak ketiga	2.556.549		1.687.010	Third parties
Pihak berelasi	-		13.379	Related party
Total Utang Bank	2.556.549		1.700.389	Total Bank Loans
<b>BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR</b>		2c,2f,11, 12,13,16,28, 30,31,35		<b>ACCRUED EXPENSES</b>
Pihak ketiga	50.351		35.219	Third parties
Pihak-pihak berelasi	1.544		1.382	Related parties
Total Biaya Masih Harus Dibayar	51.895		36.601	Total Accrued Expenses
<b>UTANG PAJAK</b>	126.115	2p,14,30	3.355	<b>TAXES PAYABLE</b>
<b>UTANG LAIN-LAIN</b>		2c,2f,2m, 5,6,9,15,27, 28,30,31		<b>OTHER PAYABLES</b>
Pihak ketiga	245.650		165.084	Third parties
Pihak-pihak berelasi	34.044		25.733	Related parties
Total Utang Lain-lain	279.694		190.817	Total Other Payables
<b>UTANG OBLIGASI</b>		2c,2f,2l,5,16, 25,28,30,31		<b>BONDS PAYABLE</b>
Pihak ketiga	2.444.886		2.267.577	Third parties
Pihak berelasi	174.673		29.904	Related party
Total Utang Obligasi - Neto	2.619.559		2.297.481	Total Bonds Payable - Net
<b>LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA</b>	121.805	2t,3, 29,30	103.933	<b>LIABILITY FOR POST- EMPLOYMENT BENEFITS</b>
<b>LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN - Neto</b>	-	2p,3, 14,30	118.102	<b>DEFERRED TAX LIABILITIES - Net</b>
<b>UTANG SUBORDINASI</b>	100.000	2c,2f,12,25, 28,30,31	100.000	<b>SUBORDINATED LOAN</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>5.855.617</b>		<b>4.550.678</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (in full amount) par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.481.481.480 saham	348.148	17	348.148	Issued and fully paid - 3,481,481,480 shares
Modal disetor lainnya	160.190	21,18	160.190	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca-kerja - bersih setelah pajak	(6.749)	29	(6.154)	Remeasurement of liability for post-employment benefits - net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	11.000	19	10.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	302.710		243.407	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>815.299</b>		<b>755.591</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>6.670.916</b>		<b>5.306.269</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2016  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the year then ended  
 December 31, 2016  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
Pembiayaan konsumen - neto	1.311.108	2h,2n,5, 6,20,27,35	977.660	Consumer financing - net
Bunga	21.596	2c,27,28,35	25.189	Interest
Administrasi	326.894	2h,2n,21,35	459.085	Administration
Lain-lain	262.485	2h,2n,2o,4, 9,22,35	278.413	Others
<b>Total Pendapatan</b>	<b>1.922.083</b>		<b>1.740.347</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	532.095	2c,2n,23,28	506.967	General and administrative
Gaji dan tunjangan	342.217	2n,2t,24, 28,29 2c,2l, 11,12,16, 25,28,35	376.614	Salaries and benefits
Pendanaan	517.662	2e,2h, 3,5,6	480.889	Financing costs
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	384.771	2j,3,9 2c,2n,2o, 26,28	317.046	Provision for impairment losses
Penyusutan	19.359	2j,3,9	27.828	Depreciation
Lain-lain	91.303	2c,2n,2o, 26,28	7.216	Others
<b>Total Beban</b>	<b>1.887.407</b>		<b>1.716.560</b>	<b>Total Expenses</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN (MANFAAT) BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>34.676</b>		<b>23.787</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX (BENEFIT) EXPENSE</b>
Beban pajak final	4.319	2p	5.038	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM (MANFAAT) BEBAN PAJAK PENGHASILAN (MANFAAT) BEBAN PAJAK</b>	<b>30.357</b>		<b>18.749</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX (BENEFIT) EXPENSE TAX (BENEFIT) EXPENSE</b>
Kini	118.997	2p,14	-	Current
Tangguhan	(148.943)	2p,3,14	3.082	Deferred
<b>Total (Manfaat) Beban Pajak</b>	<b>(29.946)</b>		<b>3.082</b>	<b>Total Tax (Benefit) Expense</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>60.303</b>		<b>15.667</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**(lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2016  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**(continued)**

For the year then ended  
 December 31, 2016  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
(Kerugian) keuntungan aktuarial	(793)	29	12.921	Actuarial (loss) gain
Pajak penghasilan	198	14	(3.230)	Income tax
<b>(Rugi) laba komprehensif lainnya - bersih setelah pajak</b>	<b>(595)</b>		<b>9.691</b>	<b>Other comprehensive (loss) gain - net of tax</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>59.708</b>		<b>25.358</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah)</b>	<b>17,32</b>	2r	<b>4,67</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in full Rupiah amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2016  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the year then ended  
 December 31, 2016  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Issued And Fully Paid Capital Stock	Modal Disetor Lainnya/ Additional Paid-in Capital	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca- Kerja - Bersih Setelah Pajak/ Remeasurement of Liability for Post- Employment Benefits - Net of Tax	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
					Cadangan Umum/ Appropriated For General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2014		200.000	110.413	(15.845)	9.000	228.740	532.308	Balance December 31, 2014
Penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh	17	148.148	-	-	-	-	148.148	Additional issued and fully paid-in capital stock
Penambahan modal disetor lainnya	18	-	49.777	-	-	-	49.777	Additional paid-in capital
Pencadangan laba untuk cadangan umum	19	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriated earnings for general reserve
Keuntungan aktuarial - bersih setelah pajak	29	-	-	9.691	-	-	9.691	Actuarial gain - net of tax
Total laba tahun berjalan		-	-	-	-	15.667	15.667	Total income for the year
Saldo 31 Desember 2015		<u>348.148</u>	<u>160.190</u>	<u>(6.154)</u>	<u>10.000</u>	<u>243.407</u>	<u>755.591</u>	Balance December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)**  
 Untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2016  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
 For the year then ended  
 December 31, 2016  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Issued And Fully Paid Capital Stock	Modal Disetor Lainnya/ Additional Paid-in Capital	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca- Kerja - Bersih Setelah Pajak/ Remeasurement of Liability for Post- Employment Benefits - Net of Tax	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
					Cadangan Umum/ Appropriated For General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2015		348.148	160.190	(6.154)	10.000	243.407	755.591	Balance December 31, 2015
Pencadangan laba untuk cadangan umum	19	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriated earnings for general reserve
Kerugian aktuarial - bersih setelah pajak	29	-	-	(595)	-	-	(595)	Actuarial loss - net of tax
Total laba tahun berjalan		-	-	-	-	60.303	60.303	Total income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>		<b>348.148</b>	<b>160.190</b>	<b>(6.749)</b>	<b>11.000</b>	<b>302.710</b>	<b>815.299</b>	<b>Balance December 31, 2016</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk tahun yang berakhir**  
**pada tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the year then ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Konsumen	8.018.931		8.595.599	Consumers
Bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama	482.588		4.390.097	Banks in connection with the transaction of joint financing cooperation
Pendapatan administrasi	453.057		498.917	Administration income
Pencairan deposito	-	4	450	Withdrawal of time deposit
Lain-lain	394.269		305.630	Others
<b>Total penerimaan kas</b>	<b>9.348.845</b>		<b>13.790.693</b>	<b>Total cash receipts</b>
Pembayaran kas untuk/ kepada:				Cash disbursements for/to:
Dealer	(5.641.260)		(7.368.340)	Dealers
Bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama	(3.171.202)		(4.330.301)	Banks in connection with the transaction of joint financing cooperation
Beban umum dan administrasi, beban gaji dan tunjangan serta beban lain-lain	(1.025.964)		(956.644)	General and administrative expenses, salaries and benefits expenses and other expenses
Bank-bank sehubungan dengan hak bank-bank atas pendapatan pembiayaan konsumen	(386.456)		(534.888)	Banks in connection with the banks' rights on consumer financing income
Beban pendanaan	(491.704)		(456.593)	Financing costs
Beban pajak	(14.376)		(2.655)	Tax expense
Penempatan deposito	(10.000)	4	(5.000)	Placement in time deposit
Lain-lain	(62.403)		(46.143)	Others
<b>Total pengeluaran kas</b>	<b>(10.803.365)</b>		<b>(13.700.564)</b>	<b>Total cash disbursements</b>
<b>Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(1.454.520)</b>		<b>90.129</b>	<b>Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	17.277		20.151	Interest income
Hasil penjualan aset tetap	5.107	9	2.058	Proceeds from sales of property and equipment
Perolehan aset tetap	(48.366)	9	(14.760)	Acquisition of property and equipment
<b>Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(25.982)</b>		<b>7.449</b>	<b>Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
 Untuk tahun yang berakhir  
 pada tanggal 31 Desember 2016  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
 For the year then ended  
 December 31, 2016  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan utang bank	2.900.000		2.196.788	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari penerbitan saham	-		197.925	Proceeds from issuance of share
Penerimaan dari penerbitan utang obligasi	660.751	16	1.595.301	Proceeds from issuance of bonds
Pelunasan utang obligasi	(343.000)	16	(1.317.000)	Repayment of bonds payable
Pelunasan utang bank	(2.043.840)		(2.659.428)	Repayment of bank loans
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>1.173.911</b>		<b>13.586</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(22)</b>		<b>87</b>	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(306.613)</b>		<b>111.251</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>853.966</b>		<b>742.715</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>547.353</b>	4	<b>853.966</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:</b>
Kas dan bank	532.353		848.966	Cash on hand and in banks
Setara kas - deposito berjangka	15.000		5.000	Cash equivalents - time deposits
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>547.353</b>		<b>853.966</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Jakarta-Tokyo Leasing berdasarkan Akta No. 179 tanggal 23 Maret 1982 dan kemudian diubah dengan Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 96 tanggal 15 Desember 1982, keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3167-HT01.01.TH82 tanggal 23 Desember 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, Tambahan No. 1248, tanggal 1 April 1997. Nama Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2000 yang dibuat di hadapan Anna Wong, S.H., Notaris di Tangerang, dimana nama Perusahaan diubah dari PT Wahana Ometraco Multi Artha menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha. Perubahan nama ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-7437.HT.01.04.Th.2000 tanggal 27 Maret 2000. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 76 tanggal 23 April 2015 yang dibuat di hadapan Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain, mengenai perubahan pasal 3-4, pasal 11-16, pasal 20-24 dan pasal 26-28 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0934387.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 April 2015 serta diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0928592 tertanggal 30 April 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 34680 tanggal 30 April 2015.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia as PT Jakarta-Tokyo Leasing based on the Notarial Deed No. 179 dated March 23, 1982 of Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, which was subsequently amended by the Notarial Deed No. 96 dated December 15, 1982 of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3167-HT01.01.TH82 dated December 23, 1982 and was published in the State Gazette No. 26, Supplement No. 1248 dated April 1, 1997. The Company's name has been changed several times, the latest of which was covered by the Notarial Deed No. 5 dated March 15, 2000 of Anna Wong, S.H., Notary in Tangerang, in which the Company's name was changed from PT Wahana Ometraco Multi Artha to PT Wahana Ottomitra Multiartha. This change of name was approved by the Ministry of Laws and Regulations of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-7437.HT.01.04.Th.2000 dated March 27, 2000. The Company's Articles of Association has been amended several times, which was covered by the Notarial Deed No. 76 dated April 23, 2015 of Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes in article 3-4, article 11-16, article 20-24 and article 26-28 of the Company's Articles of Association. Amendment of those Company's Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0934387.AH.01.02.TAHUN 2015 dated April 30, 2015 and recorded in the database System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0928592 dated April 30, 2015 and declared in Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Addition No. 34680 dated April 30, 2015.*

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 30 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0945027.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 2 November 2015.

Dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK 05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dimana salah satunya mengatur perubahan kegiatan usaha yang wajib bagi para perusahaan pembiayaan, sehingga untuk selanjutnya kegiatan usaha Perusahaan adalah:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Pembiayaan lainnya berdasarkan persetujuan OJK
- e. Pembiayaan konsumen berdasarkan prinsip syariah

Penyesuaian perubahan kegiatan usaha ke dalam Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 30 Oktober 2015.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 135/KMK.06/2001 tanggal 20 Maret 2001 yang merupakan kelanjutan dari izin usaha seperti yang dimaksud dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-028/KM.11/1982 tanggal 30 Juni 1982 tentang Pemberian Izin Usaha Dalam Bidang Leasing kepada PT Jakarta-Tokyo Leasing. Izin usaha ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-105/KM.13/1988 tanggal 7 Juli 1988 dan diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 327/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997. Pada saat ini, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 135/KMK.06/2001 tanggal 20 Maret 2001, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

*The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by the Notarial Deed No. 73 dated October 30, 2015 of Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes in article 3 of the Company's Articles of Association. Amendment of those Company's Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0945027.AH.01.02.TAHUN 2015 dated November 2, 2015.*

*With the Enactment of Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK 05/2014 concerning the Company's Business Activities that required changes to the company's financing activities, so as the further Company's business activities are:*

- a. *Financing investment*
- b. *Working capital financing*
- c. *Multipurpose financing*
- d. *Other financing activities approved by OJK*
- e. *Consumer financing activities based on sharia principles*

*Adjustment for changes of business activities into the Company's Articles of Association conducted through the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGMS") on October 30, 2015.*

*The Company obtained a license to operate as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 135/KMK.06/2001 dated March 20, 2001 which was an extension of a previous license granted as mentioned in the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-028/KM.11/1982 dated June 30, 1982 regarding the Granting of the Operating License as a Leasing Company to PT Jakarta-Tokyo Leasing. This license was subsequently extended several times, the latest of which by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-105/KM.13/1988 dated July 7, 1988 and changed by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 327/KMK.017/1997 dated July 21, 1997. Currently, based on Decision Letter of the Ministry of Finance No. 135/KMK.06/2001 dated March 20, 2001, the Company is mainly engaged in consumer financing activities.*

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Mega Glodok Kemayoran, Office Tower B, Lantai 2, Jalan Angkasa Kav. B-6, Bandar Kemayoran, Jakarta, dan memiliki kantor cabang dan kantor perwakilan dengan total 170 (seratus tujuh puluh) lokasi yang antara lain di wilayah DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Jawa Timur, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Sumatera.

Perusahaan mulai memfokuskan kegiatannya pada pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda dua sejak tahun 1997.

Perusahaan merupakan entitas anak dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII")) dengan persentase kepemilikan sebesar 68,55%. Pemegang saham utama BMI adalah Malayan Banking Berhad ("Maybank"), yang merupakan bank yang berkedudukan di Malaysia.

Berdasarkan Surat No. S.2015.642/Dir Retail - Mortgage - Auto Loan tanggal 13 Oktober 2015 dan merujuk pada hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Bank Internasional Indonesia Tbk tanggal 24 Agustus 2015, Persetujuan Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0941203.AH.01.02 tanggal 26 Agustus 2015 dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015, nama Perusahaan yang sebelumnya bernama PT Bank Internasional Indonesia Tbk berubah menjadi PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 30 November 2004, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dengan Surat No. S-3551/PM/2004 untuk melakukan penawaran 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp20.000 atau Rp100 (dalam nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp700 (dalam nilai penuh) per lembar saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 13 Desember 2004.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

*The Company's head office is located at Mega Glodok Kemayoran Building, Office Tower B, 2<sup>nd</sup> floor, Jalan Angkasa Kav. B-6, Bandar Kemayoran, Jakarta, and it has totally one hundred and seventy (170) locations in, among others, DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Jawa Timur, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat, and Sumatera.*

*The Company started to focus its operations in consumer financing of two-wheeled motor vehicles in 1997.*

*The Company is a subsidiary of PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII")) with ownership percentage of 68.55%. The ultimate shareholder of BMI is Malayan Banking Berhad ("Maybank"), which is a bank based in Malaysia.*

*Based on Letter No. S.2015.642/Dir Retail - Mortgage - Auto Loan dated October 13, 2015 and referred to the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGMS") PT Bank Internasional Indonesia Tbk dated August 24, 2015, Approval of the Minister of Law and Human Rights by Decision Letter No. AHU-0941203.AH.01.02 dated August 26, 2015 and the Decision of the Board of Commissioners Otoritas Jasa Keuangan No. 18/KDK.03/2015 dated September 23, 2015, the name of the Company formerly known as PT Bank Internasional Indonesia Tbk changed to PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*

**b. The Company's Public Offerings**

*On November 30, 2004, the Company obtained the Effective Letter of the Registration Statement for the Initial Public Offering of Shares from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") in its Letter No. S-3551/PM/2004 for 200,000,000 shares with a nominal value of Rp20,000 or Rp100 (in full amount) per share and initial offering price of Rp700 (in full amount) per share. The Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) on December 13, 2004.*

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Februari 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dari surat No. S-39/D.04/2015, sejumlah 1.481.481.480 lembar saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp148.148 atau Rp100 (dalam nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp135 (dalam nilai penuh) per lembar saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Februari 2015.

**c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan**

Pada bulan November 2003, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi I WOM Finance Tahun 2003 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp300.000, yang dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 31 Oktober 2003 berdasarkan Surat Keputusan No. S-2645/PM/2003. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 12 November 2003.

Pada bulan Juni 2005, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi II WOM Finance Tahun 2005 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 26 Mei 2005 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1346/PM/2005. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Juni 2005.

Pada bulan Juni 2006, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi III WOM Finance Tahun 2006 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp825.000 yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 24 Mei 2006 berdasarkan Surat Keputusan No. S-138/BL/2006. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Juni 2006.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offerings (continued)**

*On February 6, 2015, the Company obtained the Effective Letter of the Registration Statement for the Right Issue I ("PUT I") of Shares to the shareholders of the Company in order to issue Rights of Letter No. S-39/D.04/2015 for 1,481,481,480 shareholders' new common shares with a nominal value of Rp148,148 or Rp100 (in full amount) per share and initial offering price of Rp135 (in full amount) per share. The Company's shares were listed in Indonesia Stock Exchange on February 23, 2015.*

**c. The Company's Bonds Offerings**

*In November 2003, the Company offered to the public "Bonds I WOM Finance Year 2003 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp300,000, which became effective on October 31, 2003 based on the Decision Letter No. S-2645/PM/2003 of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). On November 12, 2003, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).*

*In June 2005, the Company offered to the public "Bonds II WOM Finance Year 2005 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp500,000, which became effective on May 26, 2005 based on the Decision Letter No. S-1346/PM/2005 of BAPEPAM-LK. On June 8, 2005, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).*

*In June 2006, the Company offered to the public "Bonds III WOM Finance Year 2006 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp825,000 which became effective on May 24, 2006 based on the Decision Letter No. S-138/BL/2006 of BAPEPAM-LK. On June 8, 2006, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).*

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan (lanjutan)**

Pada bulan Mei 2007, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi IV WOM Finance Tahun 2007 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 14 Mei 2007 berdasarkan Surat Keputusan No. S-2265/BL/2007. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 30 Mei 2007.

Pada bulan Februari 2011, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi V WOM Finance Tahun 2011 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp1.400.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Februari 2011 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1766/BL/2011. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Maret 2011.

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap I Tahun 2014 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp600.000 (Catatan 16), yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2014.

Selanjutnya, berdasarkan Obligasi Berkelanjutan I, pada bulan Desember 2014, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Tahun 2014 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp800.000 (Catatan 16), yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2014.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Company's Bonds Offerings (continued)**

*In May 2007, the Company offered to the public "Bonds IV WOM Finance Year 2007 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,000,000, which became effective on May 14, 2007 based on the Decision Letter No. S-2265/BL/2007 of BAPEPAM-LK. On May 30, 2007, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).*

*In February 2011, the Company offered to the public "Bonds V WOM Finance Year 2011 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,400,000, which became effective on February 23, 2011 based on the Decision Letter No. S-1766/BL/2011 of BAPEPAM-LK. On March 7, 2011, the Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange.*

*In June 2014, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp600,000 (Note 16), which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK). The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on June 26, 2014.*

*Further, under the Continuing Bonds I, in December 2014, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp800,000 (Note 16), which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK). The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2014.*

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan (lanjutan)**

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp1.000.000 (Catatan 16), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2015.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp600.000 (Catatan 16), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2015.

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp665.000 (Catatan 16), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Juni 2016.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 70 tanggal 19 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0074600 tanggal 25 Agustus 2016 serta Surat Resolusi Dewan Komisaris tanggal 14 Januari 2016, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	I Nyoman Tjager
(Komisaris Independen)	:	Robbyanto Budiman
Wakil Presiden Komisaris	:	Garibaldi Thohir
Komisaris	:	Thilagavathy Nadason
Komisaris	:	Myrnie Zachraini Tamin
Komisaris Independen	:	

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Company's Bonds Offerings (continued)**

*In March 2015, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,000,000 (Note 16), which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on April 6, 2015.*

*In December 2015, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp600,000 (Note 16), which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 23, 2015.*

*In June 2016, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp665,000 (Note 16), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on June 27, 2016.*

**d. The Boards of Commissioners and Directors and Employees**

*Based on EGMS No. 70 dated August 19, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta which has been reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0074600 dated August 25, 2016 and Resolution Letter of Commissioners dated January 14, 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board and Audit Committee as of December 31, 2016 is as follows:*

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:	(Independent Commissioner)
Vice President Commissioner	:	Commissioner
Commissioner	:	Commissioner
Independent Commissioner	:	

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

**Direksi**

Presiden Direktur	:	Djaja Suryanto Sutandar
Direktur Keuangan	:	Zacharia Susantadiredja
Direktur Pemasaran (Direktur Independen)	:	Simon Tan Kian Bing
Direktur Operasional	:	Anthony Y Panggabean*
Direktur Manajemen Risiko	:	Njauw Vido Onadi**

**Dewan Pengawas Syariah**

Ketua	:	H. Abdul Jabar Majid, MA
Anggota	:	H. Muh. Taufik Darmansyah
Anggota	:	Dr. Ir. H. Muhamad Nadratuzzaman Hosen

**Komite Audit**

Ketua Komite Audit	:	Myrnie Zachraini Tamin***
Anggota	:	Arief Achmad Dhani
Anggota	:	Setiawan Kriswanto

\*Efektif setelah diperolehnya Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tanggal 17 Mei 2016

\*\*Efektif setelah diperolehnya Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tanggal 15 Juni 2016

\*\*\*Efektif setelah diperolehnya Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tanggal 16 Agustus 2016

Berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 72 tanggal 30 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0976541 tanggal 2 November 2015 serta Surat Resolusi Dewan Komisaris tanggal 30 September 2015, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	:	I Nyoman Tjager
Wakil Presiden Komisaris	:	Robbyanto Budiman
Komisaris	:	Garibaldi Thohir
Komisaris	:	Thilagavathy Nadason
Komisaris Independen	:	Myrnie Zachraini Tamin

**Direksi**

Presiden Direktur	:	Djaja Suryanto Sutandar
Direktur Keuangan	:	Zacharia Susantadiredja
Direktur Pemasaran (Direktur Independen)	:	Simon Tan Kian Bing
Direktur Manajemen Risiko	:	Ir. Purwadi Indra Martono*
Direktur Operasional	:	Ir. C. Guntur Triyudianto**

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)**

**Board of Directors**

President Director
Finance Director
Marketing Director (Independent Director)
Operational Director
Risk Management Director

**Sharia Supervisory Board**

Chairman
Member
Member

**Audit Committee**

Head of Audit Committee
Member
Member

\*Effective after obtaining Fit and Proper Test Result from the Chairman of the Financial Service Authority ("FSA") dated May 17, 2016

\*\*Effective after obtaining Fit and Proper Test Result from the Chairman of the Financial Service Authority ("FSA") dated June 15, 2016

\*\*\*Effective after obtaining Fit and Proper Test Result from the Chairman of the Financial Service Authority ("FSA") dated August 16, 2016

Based on EGMS No. 72 dated October 30, 2015 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta which has been reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0976541 dated November 2, 2015 and Resolution Letter of Commissioners dated September 30, 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board and Audit Committee as of December 31, 2015 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner (Independent Commissioner)
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Finance Director
Marketing Director (Independent Director)
Risk Management Director
Operational Director

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

**Dewan Pengawas Syariah**

Ketua	:	H. Abdul Jabar Majid, MA	:
Anggota	:	H. Muh. Taufik Darmansyah	:
Anggota	:	Dr. Ir. H. Muhamad Nadratuzzaman Hosen	:

**Komite Audit**

Ketua Komite Audit	:	I Nyoman Tjager	:
Anggota	:	Arief Ahmad Dhani	:
Anggota	:	Setiawan Kriswanto	:

\*Mengundurkan diri efektif tanggal 31 Oktober 2015

\*\*Mengundurkan diri efektif tanggal 31 Desember 2015

Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 17 Maret 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 1546/DIR/IV/2015 tanggal 29 April 2015, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Zacharia Susantadiredja.

Perusahaan memiliki masing-masing 3.178 dan 3.489 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian laporan keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2017.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)**

**Sharia Supervisory Board**

Chairman	:
Member	:
Member	:

**Audit Committee**

Head of Audit Committee	:
Member	:
Member	:

\*Resign effective on October 31, 2015

\*\*Resign effective on December 31, 2015

In relation to the compliance of Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 related to the Establishment and Implementation of working guidance of the Audit Committee, the Company has the Audit Committee Charter dated March 17, 2016.

Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 1546/DIR/IV/2015 dated April 29, 2015, the Corporate Secretary as of December 31, 2016 and 2015 is Zacharia Susantadiredja.

The Company has a total of 3,178 and 3,489 permanent employees as of December 31, 2016 and 2015, respectively (unaudited).

**e. Completion of the financial statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on February 28, 2017.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**b. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito yang digunakan sebagai jaminan, jika ada, diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements**

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("FAS") and Sharia Financial Accounting Standards in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards and Board of Sharia Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.*

*The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.*

*The statement of cash flows presents information on receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.*

*The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.*

*All figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

**b. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods of three (3) months or less at the time of placement and not used as collateral for loans nor restricted. Deposits which are used as collateral, if any, are classified as "Time Deposits".*

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi, sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas tersebut:
  - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Transactions with related parties**

The Company applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related parties relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). Related parties are:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - a) Has control or joint control of the reporting entity;
  - b) Has significant influence over the reporting entity; or
  - c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - c) Both entities are joint ventures of the same third party;
  - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**  
(lanjutan)

- e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
- g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**d. Aset keuangan**

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Transactions with related parties**  
(continued)

- e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1); or
- g) A person identified in 1) a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

**d. Financial assets**

Classification

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Recognition and Measurement

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen - neto, piutang pembiayaan multiguna - neto, uang muka dealer, dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta efek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Biaya amortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya-biaya transaksi dan *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual" dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai "Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial assets (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

*The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables - net, multipurpose financing receivables - net, dealer advances, and other receivables classified as loans and receivables and marketable securities classified as available-for-sale financial assets.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.*

*Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor measured as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables.*

*After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized directly in equity as "Unrealized gains/(losses) on changes in fair value of available-for-sale financial investments" and other comprehensive income as "Mutation in respect of fair value change of available-for-sale financial investments".*

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

**e. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial assets (continued)**

Derecognition

*The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**e. Impairment of financial assets**

*At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in principal or interest payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan multiguna dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individual belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan beberapa faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Impairment of financial assets (continued)**

*For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are individually not significant.*

*Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets include in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.*

*However, if the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.*

*Allowance for impairment losses on impaired financial assets that were assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (loss given default), and by considering for management's judgement of current economic and credit conditions.*

*Evaluation on allowance for collective impairment cover credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables and multipurpose financing receivables with similar economic characteristics is performed when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers several factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors.*

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan multiguna secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan konsumen ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan menggunakan metode *roll rate* dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali, dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan multiguna termasuk pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau ada kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak.

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang menurun tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Impairment of financial assets (continued)**

*In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.*

*The Company determines evidence of impairment for consumer financing receivables and multipurpose financing receivables at a collective level because the management believes that these consumer financing receivables have similar credit risk characteristics.*

*In assessing collective impairment, the Company uses roll rate method of historical trends of the probability of default, timing of recoveries, and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.*

*The main considerations for the consumer financing receivables and multipurpose financing receivables impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than ninety (90) days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of contract.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.*

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Jika, pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**f. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, biaya bunga masih harus dibayar, utang lain-lain, utang obligasi dan utang subordinasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak ditunaikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Impairment of financial assets (continued)**

*If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.*

*If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**f. Financial liabilities**

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate.*

*The Company determines the classification of its financial liabilities in initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value.*

*The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued interest expenses, other payables, bonds payable and subordinated loan classified financial liabilities measured at amortized cost.*

*In the case of financial liabilities measured at amortized cost, these are initially recorded at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**g. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**h. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan murabahah dan cadangan kerugian penurunan nilai**

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan multiguna merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*) dan penerusan pinjaman, Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Offsetting financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**h. Consumer financing receivables, multipurpose financing receivables, murabahah financing receivables and allowance for impairment losses**

*Consumer financing receivables and multipurpose financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions in the form of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.*

*Based on the consumer joint financing agreements (without recourse) and channeling, the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For consumer joint financing agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach).*

*Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.*

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**h. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan murabahah dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan Konsumen" pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai seperti dijelaskan pada Catatan 2e.

Piutang yang tak tertagih dihapuskan berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan setelah menunggak lebih dari 210 (dua ratus sepuluh) hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen - neto, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban pendanaan.

*Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad *murabahah*, piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan *murabahah*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Consumer financing receivables, multipurpose financing receivables, murabahah financing receivables and allowance for impairment losses (continued)**

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and presented as part of "Consumer Financing Receivables" in the statement of financial position and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as a part of "Consumer Financing Income - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired as explained in Note 2e.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation and when they are overdue for more than two hundred and ten (210) days. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

Total interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income - net, while interest charged by the creditors is recorded as financing costs.

*Murabahah* is goods sell-buy contract with a sold price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Company must to disclose the acquisition cost to customer.

When the *murabahah* contract is signed, *murabahah* financing receivables are recognized as at acquisition cost plus agreed margin.

*Murabahah* margin are recognized over the period of the contract based on margin of the *murabahah* financing receivables.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2016 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**h. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan multiguna, piutang pembiayaan murabahah dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan *margin* dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Pada setiap akhir periode laporan keuangan, piutang pembiayaan *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang *murabahah* dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

**i. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

**j. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya. Aset tetap, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Year	Persentase/ Percentage	
Bangunan	10	10,00%	Buildings
Renovasi kantor	4	25,00%	Leasehold improvement
Kendaraan	4	25,00%	Vehicles
Peralatan kantor	4	25,00%	Office equipment
Perabot kantor	4	25,00%	Office furniture and fixtures

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Consumer financing receivables, multipurpose financing receivables, murabahah financing receivables and allowance for impairment losses (continued)**

Substantially, *murabahah* contract is a financing, so that *margin* recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

At the end of each period of financial statement, *murabahah* financing receivables are stated at net realizable value, consist of outstanding *murabahah* receivables less unearned *margin* and allowance for impairment losses.

**i. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses*, are amortized and charged to operations over the periods benefited.

**j. Property and equipment**

*Property and equipment* are initially stated at acquisition cost. After initial measurement, *property and equipment* are measured using the cost model. *Property and equipment*, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the *property and equipment* when that cost is incurred, if the recognition criterias are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the *property and equipment* as a replacement if the recognition criterias are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criterias are recognized in the profit or loss as incurred.

*Depreciation* is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the asset as follows:

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

Peralatan dalam proses instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak dipergunakan lagi atau dijual), biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada setiap akhir periode pelaporan estimasi umur manfaat ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu dikaji ulang.

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, biaya dibayar di muka dan uang muka ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

**l. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas dan emisi obligasi**

Biaya penerbitan efek ekuitas disajikan sebagai pengurang modal disetor lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil penerbitan dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi (Catatan 2f).

**m. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Property and equipment (continued)**

*Equipment under installation is stated at cost and presented as part of the property and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.*

*When assets are derecognized (retired or otherwise disposed of), their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized as profit or loss for the current year.*

*At the reporting date the estimated useful lives, depreciation method and residual values are reviewed.*

**k. Impairment of non-financial assets**

*Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceed the recoverable amount. The carrying amount of non financial assets, except for deferred tax assets, prepaid expenses and advances are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the Company will estimate the assets' recoverable.*

**l. Stock and bonds issuance costs**

*Stock issuance costs are presented as deduction from additional paid-in capital in the equity section in the statement of financial position.*

*Costs incurred relating to the bonds issuance are presented as deduction from the issuance proceeds and amortized using the effective interest rate over the term of the bonds (Note 2f).*

**m. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Provisi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h di atas.

Pendapatan pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar pendapatan neto setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank-bank sehubungan dengan transaksi-transaksi kerjasama pembiayaan bersama (Catatan 2h).

Untuk pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau pembiayaan konsumen yang telah dikategorikan sebagai yang mengalami penurunan nilai, pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan berhak menentukan suku bunga yang lebih tinggi ke konsumen daripada suku bunga yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dari transaksi-transaksi tersebut bagi Perusahaan dan disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Perusahaan atas penempatan giro dan deposito di bank yang diakui pada saat diperoleh atau saat terjadinya.

Pendapatan dan beban administrasi, kecuali biaya-biaya/pendapatan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2h, diakui pada saat diperoleh atau terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Provisions (continued)**

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**n. Revenue and expense recognition**

*The Company recognizes revenue on consumer financing as explained in Note 2h above.*

*The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' portion on such income relating to the cooperation transactions of joint financing (Note 2h).*

*For consumer financing receivables with principal or interest has been past due for 90 days or more, or where the consumer financing receivables have been classified as impaired loans, the interest income accrued but not yet collected is reversed.*

*Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.*

*Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.*

*The Company has the right to set higher interest rates to customers than that stated by the banks for the cooperation transactions of joint financing. The difference is recognized as revenue from such transactions and presented as "Consumer Financing Income - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.*

*Interest represents income obtained by the Company from its placement of current account and time deposits in banks which is recognized when earned or incurred.*

*Administration income and expenses, except for the initial direct costs/income relating to the consumer financing as explained in Note 2h, are recognized when earned or incurred.*

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp13.436 (dalam nilai penuh) dan Rp13.795 (dalam nilai penuh) untuk 1 (dalam nilai penuh) Dolar Amerika Serikat (AS\$1).

**p. Perpajakan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Foreign currency transactions and balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Indonesian Rupiah to reflect the average of selling and buying exchange rate at such date as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to the profit or loss for current year.

As of December 31, 2016 and 2015, the average of selling and buying exchange rates at such date as published by Bank Indonesia used were Rp13,436 (in full amount) and Rp13,795 (in full amount) to US\$1 (in full amount), respectively.

**p. Taxation**

The Company applied SFAS No. 46 (Revised 2014), "Accounting for Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position and transactions and other events of the current year.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from time deposits and current account as separate line item.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

**q. Segmen operasi**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional (Direktur) untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Current Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current period operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

**q. Operating segment**

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and reward that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker (Board of Directors) for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**q. Segmen operasi (lanjutan)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, segmen operasi dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pemasaran sebagai segmen geografis. Rincian segmen operasi tersebut diungkapkan dalam Catatan 36.

**r. Laba per saham dasar**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 3.481.481.480 (dalam nilai penuh) saham dan 3.481.481.480 (dalam nilai penuh) saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**s. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai suatu liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut diumumkan dan disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**t. Liabilitas imbalan pasca-kerja**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, untuk jangka pendek dan jangka panjang.

Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja dan pesangon pemutusan hubungan kerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Operating segment (continued)**

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business operating segment in the financial statements are presented based on general classification of marketing areas as geographical segments. The details of operating segment are disclosed in Note 36.

**r. Basic earnings per share**

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 3,481,481,480 (in full amount) shares and 3,481,481,480 (in full amount) shares for each of the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

**s. Dividends**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

**t. Liability for post-employment benefits**

The Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure employee benefits, for both short-term and long-term employee benefits.

The Company recognizes employee benefits under formal and informal programs or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits and termination benefits.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**t. Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja terdiri atas:

1. Keuntungan dan kerugian aktuarial.
2. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
3. Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain yang terpisah dalam ekuitas dan dapat dialihkan ke dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**t. Liability for post-employment benefits**  
(continued)

The Company made provisions in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The estimated liabilities as of the statement of financial position date represents the present value of the defined benefit obligation as of the statement of financial position date less the fair value of plan assets.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

1. Actuarial gains and losses.
2. Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability.
3. Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.

Deferred recognition of actuarial gains and losses is not allowed. Actuarial gains and losses are recognized directly in other comprehensive income in separate component in equity and can be transferred within equity.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**u. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
2. Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.
3. PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi.
4. PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
5. PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap.
6. PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
7. PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar.

Penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Change in accounting policies and disclosures**

The Company adopted SFAS which effective on January 1, 2016 which is considered relevant to the financial statements as follows:

1. Amendments to SFAS 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization.
2. Amendments to SFAS 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions.
3. SFAS 5 (2015 Improvement): Operating Segments.
4. SFAS 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures.
5. SFAS 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment.
6. SFAS 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.
7. SFAS 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement.

The adoption of the new and revised accounting standards above do not have significant impact to the financial statements.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

**Judgements**

The preparation of financial statements, in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Uncertainty about these assumptions and estimation could result material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial reporting period.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia, bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Judgements (continued)**

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management judgement is required to establish fair values. The management judgements include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial reporting period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters which are available when the financial statements were prepared.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
(lanjutan)

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 2h.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan dapat dialihkan ke pos lain dalam ekuitas.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Estimates and assumptions (continued)**

Existing assumptions and circumstances about future development, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for impairment losses on financial assets

Allowance for impairment losses on financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained in Notes 2e and 2h.

Allowance for impairment losses collectively assessed includes inherent credit losses in consumer financing receivables portfolios with similar credit risk characteristics when objective evidence of impairment exist for those portfolios. In assessing the need for collective allowances for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Liability for post-employment benefits

The determination of the Company's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Deferred recognition of actuarial gains and losses is not allowed. Actuarial gains and losses are recognized directly in other comprehensive income component in equity and can be transferred to other post within equity.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp121.805 dan Rp103.933. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp71.014 dan Rp45.192. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak Perusahaan. Perusahaan menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Liability for post-employment benefits (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense. The carrying amounts of the Company's estimated liabilities for employment benefits as of December 31, 2016 and 2015 are Rp121,805 and Rp103,933, respectively. Further details are discussed in Note 29.

Depreciation of property and equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment ranging from four (4) to ten (10) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's property and equipment as of December 31, 2016 and 2015 are Rp71,014 and Rp45,192, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

Taxation

Significant judgement is involved in determining the provision for tax. The Company provides tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Kas	23.550	17.587	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	189.647	126.359	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	13.588	11.590	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.724	11.295	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.938	3.108	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	4.822	927	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.685	5.357	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.939	1.960	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.402	1.930	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah	1.320	1.310	PT Bank Panin Syariah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited- Cabang Jakarta	1	8.867	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited- Jakarta Branch
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	1.502	1.210	Others (each below Rp500)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia	49	50	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank	2	2	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	-	4	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Subtotal</b>	<b>235.619</b>	<b>173.969</b>	<b>Subtotal</b>

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Taxation (continued)

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic tax planning.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related parties (Note 28)</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	272.022	656.234	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	421	415	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	741	761	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Subtotal	<u>273.184</u>	<u>657.410</u>	Subtotal
Total Bank	<u>508.803</u>	<u>831.379</u>	Total Cash in Banks
Setara Kas - Deposito Berjangka			Cash Equivalents - Time Deposits
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	15.000	5.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Total Setara Kas - Deposito Berjangka	<u>15.000</u>	<u>5.000</u>	Total Cash Equivalents - Time Deposits
<b>Total</b>	<b><u>547.353</u></b>	<b><u>853.966</u></b>	<b>Total</b>

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kisaran <i>margin</i> atas deposito berjangka - Rupiah	7,75% - 8,50%	7,75% - 8,50%	Ranging of margin of time deposits - Rupiah

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of transactions and balances with related parties.

Jangka waktu deposito berjangka adalah 1 (satu) bulan.

The term of time deposits is one (1) month.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, deposito berjangka tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2016 and 2015, time deposits is not used as collateral for loans nor restricted deposits.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 31.

Information with respect to the classification and fair value of cash and cash equivalents is disclosed in Note 31.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	8.008.959	9.947.892	Consumer financing receivables - gross
Dikurangi bagian yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama (Catatan 27 dan 28)	(1.526.598)	(4.406.610)	Less amounts financed by banks relating to the joint financing cooperation transactions (Notes 27 and 28)
Subtotal	6.482.361	5.541.282	Subtotal
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.477.187)	(1.812.254)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen	5.005.174	3.729.028	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(164.991)	(156.791)	Allowance for impairment losses
<b>Piutang Pembiayaan Konsumen - neto</b>	<b>4.840.183</b>	<b>3.572.237</b>	<b>Consumer Financing Receivables - net</b>

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	2016	2015	
Tingkat suku bunga efektif rata-rata tahunan - Rupiah	41,94%	43,23%	Average effective annual interest rates - Rupiah

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor roda dua kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

*This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities in the form of providing two-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.*

Angsuran piutang yang akan diterima dari konsumen menurut tanggal jatuh tempo angsuran adalah sebagai berikut:

*Installment receivables which will be collected from consumers in accordance with installment due dates are as follows:*

Jatuh tempo dalam waktu	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	Due in
Telah jatuh tempo	249.494	284.361	Due
< 1 tahun	4.805.951	5.981.278	< 1 year
1 - 2 tahun	2.383.755	2.904.451	1 - 2 years
> 2 tahun	569.759	777.802	> 2 years
<b>Total Piutang Pembiayaan Konsumen - bruto</b>	<b>8.008.959</b>	<b>9.947.892</b>	<b>Total Consumer Financing Receivables - gross</b>

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut hari tunggakan adalah sebagai berikut:

*Classification of consumer financing receivables - gross based on overdue days are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Tidak ada tunggakan	5.913.533	7.592.047	Current
1-90 hari	1.788.348	2.018.043	1-90 days
91-120 hari	62.112	81.122	91-120 days
121-180 hari	114.690	129.247	121-180 days
> 180 hari	130.276	127.433	> 180 days
<b>Total Piutang Pembiayaan Konsumen - bruto</b>	<b>8.008.959</b>	<b>9.947.892</b>	<b>Total Consumer Financing Receivables - gross</b>

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	
Saldo awal	156.791	113.452	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	356.208	312.337	<i>Provisions on impairment losses during the year</i>
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(348.008)	(268.998)	<i>Write-off during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>164.991</b>	<b>156.791</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada debitur dinilai secara kolektif atas penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp2.530.490 dan Rp1.116.050 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang atas transaksi pembiayaan bersama yang sifatnya *with recourse*, dan masing-masing sebesar Rp1.575.002 dan Rp1.021.857 sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 11, 15, 16 dan 27).

Sebagai jaminan atas pembiayaan konsumen yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor roda dua yang dibiayai (Catatan 27).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen - neto diungkapkan pada Catatan 31.

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

*The changes of allowance for impairment losses are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	
Saldo awal	156.791	113.452	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	356.208	312.337	<i>Provisions on impairment losses during the year</i>
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(348.008)	(268.998)	<i>Write-off during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>164.991</b>	<b>156.791</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

*As of December 31, 2016 and 2015, all consumer financing receivables were collectively assessed for impairment.*

*Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the consumer financing receivables amounted to Rp2,530,490 and Rp1,116,050, respectively, are pledged as collateral on a with recourse basis to the bank loans and payables on joint financing transactions, and amounted to Rp1,575,002 and Rp1,021,857 to the bonds payable, respectively (Notes 11, 15, 16 and 27).*

*As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the ownership certificates ("BPKB") of the financed two-wheeled motor vehicles (Note 27).*

*Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables - net is disclosed in Note 31.*

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA**

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	1.283.106	785.002	<i>Multipurpose financing receivables - gross</i>
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	(242.311)	(162.183)	<i>Unearned multipurpose financing income</i>
Piutang pembiayaan multiguna	1.040.795	622.819	<i>Multipurpose financing receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.802)	(4.709)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Piutang Pembiayaan Multiguna - neto</b>	<b>1.019.993</b>	<b>618.110</b>	<b><i>Multipurpose Financing Receivables - net</i></b>

**6. MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA (lanjutan)**

**6. MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
 Year ended December 31

	2016	2015	
Tingkat suku bunga efektif rata-rata tahunan - Rupiah	40,01%	40,61%	Average effective annual interest rates - Rupiah

Sejak tahun 2015, Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha pembiayaan multiguna.

Since 2015, the Company started the business activities of multipurpose receivables.

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan multiguna dalam bentuk penyediaan dana kepada konsumen dengan jaminan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") roda dua atau roda empat dengan pembayaran angsuran secara berkala.

This account represents interest-bearing receivables arising from multipurpose financing activities in the form of providing loan to customer which was guaranteed by Ownership Certificates ("BPKB") of two-wheeled or four-wheeled motor vehicles with periodic installment payment schedule.

Angsuran piutang yang akan diterima dari konsumen menurut tanggal jatuh tempo angsuran adalah sebagai berikut:

Installment receivables which will be collected from consumers in accordance with installment due dates are as follows:

Jatuh tempo dalam waktu	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	Due in
Telah jatuh tempo	36.588	7.550	Due
< 1 tahun	961.516	584.296	< 1 year
1 - 2 tahun	244.575	166.617	1 - 2 years
> 2 tahun	40.427	26.539	> 2 years
<b>Total Piutang Pembiayaan Multiguna - bruto</b>	<b>1.283.106</b>	<b>785.002</b>	<b>Total Multipurpose Financing Receivables - gross</b>

Pengelompokan piutang pembiayaan multiguna - bruto menurut hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Classification of multipurpose financing receivables - gross based on overdue days are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Tidak ada tunggakan	1.055.082	704.750	Current
1-90 hari	209.573	78.787	1-90 days
91-120 hari	4.276	719	91-120 days
121-180 hari	6.696	690	121-180 days
> 180 hari	7.479	56	> 180 days
<b>Total Piutang Pembiayaan Multiguna - bruto</b>	<b>1.283.106</b>	<b>785.002</b>	<b>Total Multipurpose Financing Receivables - gross</b>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal	4.709	-	Beginning balance
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	28.563	4.709	Provisions on impairment losses during the year
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(12.470)	-	Write-off during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>20.802</b>	<b>4.709</b>	<b>Ending balance</b>

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2016 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh piutang pembiayaan multiguna yang diberikan kepada debitur dinilai secara kolektif atas penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada piutang pembiayaan multiguna yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang atas transaksi pembiayaan bersama yang sifatnya *with recourse*.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan multiguna - neto diungkapkan pada Catatan 31.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang penerimaan angsuran konsumen	70.081	67.124
Piutang pengembalian premi asuransi	6.210	4.889
Pinjaman karyawan	432	590
Lain-lain	2.982	2.148
Subtotal	79.705	74.751
<u>Pihak berelasi</u>		
Pinjaman karyawan (Catatan 28)	4.695	1.917
	84.400	76.668
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pengembalian premi asuransi	(1.947)	(1.947)
<b>Total</b>	<b>82.453</b>	<b>74.721</b>

Piutang penerimaan angsuran konsumen merupakan pembayaran angsuran konsumen melalui *collecting agents* seperti PT Pos Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Rintis Sejahtera, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Indomarco Prismaatama, yang akan dibayarkan ke Perusahaan melalui transfer ke rekening bank dengan jangka waktu 1 (satu) hari sampai dengan 5 (lima) hari kerja terhitung dari tanggal penerimaan angsuran konsumen.

**6. MULTIPURPOSE FINANCING RECEIVABLES (continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, all multipurpose financing receivables were collectively assessed for impairment.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible multipurpose financing receivables.

As of December 31, 2016 and 2015, there is no multipurpose financing receivables is pledged as collateral on a *with recourse* basis to the bank loans and payables on joint financing transactions.

Information with respect to the classification and fair value of multipurpose financing receivables - net is disclosed in Note 31.

**7. OTHER RECEIVABLES**

<u>Third parties</u>
Consumer installment receipt receivables
Insurance premium refund
Loans to employees
Others
Subtotal
<u>Related party</u>
Loans to employee (Note 28)
Allowance for impairment losses for insurance premium refund receivable
<b>Total</b>

Consumer installment receipt receivables are consumer installment payments through collecting agents which are PT Pos Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Rintis Sejahtera, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Indomarco Prismaatama, which will be paid to the Company by transfer to bank account within one (1) day up to five (5) working days from the date of receipt of the consumer installment.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Pinjaman karyawan terdiri dari pinjaman karyawan dan pinjaman kepada direktur. Pinjaman karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga yang diangsur melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan jangka waktu pinjaman berkisar antara 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun. Pinjaman kepada direktur dikenakan bunga sebesar 5,00% per tahun, yang diangsur melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan jangka waktu pinjaman 10 (sepuluh) tahun sampai dengan 15 (lima belas) tahun.

Nilai wajar dari pinjaman karyawan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Pinjaman karyawan untuk kepemilikan kendaraan dijamin dengan BPKB kendaraan yang dibiayai.

Piutang pengembalian premi asuransi merupakan tagihan klaim yang diajukan kepada perusahaan asuransi atas kelebihan pembayaran premi asuransi. Perusahaan telah membukukan pencadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pengembalian premi asuransi sebesar Rp1.947 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen Perusahaan yakin bahwa cadangan yang telah dibentuk cukup.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 31.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	
Saldo awal	1.947	2.149	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	-	(202)	<i>Reversal on impairment losses during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.947</b>	<b>1.947</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	
Sewa dan renovasi kantor	45.404	42.378	<i>Office rentals and renovations</i>
Uang muka dealer	20.735	15.279	<i>Dealer advances</i>
Lain-lain	10.543	18.660	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>76.682</b>	<b>76.317</b>	<b><i>Total</i></b>

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar uang muka dealer diungkapkan pada Catatan 31.

**7. OTHER RECEIVABLES (continued)**

Loans to employees consist of loans to employees and loans to directors. Loans to employees represent non-interest bearing loans, which are repaid through monthly salary deductions over the loan periods ranging from one (1) year to three (3) years. Loans to directors which bear annual interest rate at 5.00% per annum, are repaid through monthly salary deductions over the loan period of ten (10) years to fifteen (15) years.

The fair value of employee loans is determined by discounting cash flows using the market interest rate.

Loans to employees for vehicle ownership are secured by the vehicles' BPKB of the financed vehicles.

Insurance premium refund represents refund receivables to insurance companies related to excess payment of insurance premium. The Company has provided allowance for impairment losses for insurance premium refund receivable amounting to Rp1,947 as of December 31, 2016 and 2015. The Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Information with respect to the classification and fair value of other receivables is disclosed in Note 31.

The changes of allowance for impairment losses are as follows:

**8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

Information with respect to the classification and fair value of dealer advances is disclosed in Note 31.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2016 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP**

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT**

		31 Desember/December 31, 2016				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	798	-	-	798		Land
Bangunan	5.200	-	-	5.200		Buildings
Renovasi kantor	61.554	4.893	71	66.376		Household improvement
Kendaraan	54.298	10.809	15.537	49.570		Vehicles
Peralatan kantor	167.560	32.275	321	199.514		Office equipment
Perabot kantor	11.552	389	42	11.899		Office furniture and fixtures
Total Biaya Perolehan	300.962	48.366	15.971	333.357		Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	4.890	81	-	4.971		Buildings
Renovasi kantor	52.771	2.100	71	54.800		Household improvement
Kendaraan	36.778	7.237	12.367	31.648		Vehicles
Peralatan kantor	150.451	9.719	318	159.852		Office equipment
Perabot kantor	10.880	222	30	11.072		Office furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	255.770	19.359	12.786	262.343		Total Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>45.192</b>			<b>71.014</b>		<b>Carrying Amount</b>
		31 Desember/December 31, 2015				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	798	-	-	798		Land
Bangunan	5.200	-	-	5.200		Buildings
Renovasi kantor	55.803	5.801	50	61.554		Household improvement
Kendaraan	58.646	2.178	6.526	54.298		Vehicles
Peralatan kantor	161.581	6.118	139	167.560		Office equipment
Perabot kantor	10.908	663	19	11.552		Office furniture and fixtures
Total Biaya Perolehan	292.936	14.760	6.734	300.962		Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	4.573	317	-	4.890		Buildings
Renovasi kantor	48.787	4.034	50	52.771		Household improvement
Kendaraan	31.506	10.498	5.226	36.778		Vehicles
Peralatan kantor	137.969	12.620	138	150.451		Office equipment
Perabot kantor	10.532	359	11	10.880		Office furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	233.367	27.828	5.425	255.770		Total Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>59.569</b>			<b>45.192</b>		<b>Carrying Amount</b>

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan adalah masing-masing sebesar Rp19.359 dan Rp27.828 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Hasil penjualan aset tetap	5.107	2.058
Nilai buku aset tetap	(3.185)	(1.309)
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>1.922</b>	<b>749</b>

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Sunter, Jakarta akan berakhir pada tanggal 2 Agustus 2027. HGB-HGB yang berlokasi di Tangerang (Banten), Sidoarjo (Jawa Timur), Samarinda (Kalimantan Timur) dan Daerah Istimewa Yogyakarta akan berakhir masing-masing pada tanggal 15 Juli 2027, 4 Januari 2027, 7 Agustus 2026 dan 23 September 2020. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB-HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Berdasarkan penelaahan penurunan nilai atas aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp136.710 dan AS\$3.755.201 (dalam nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp174.994 dan AS\$4.006.321 (dalam nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2015. Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Sinar Mas, PT Jaya Proteksi Takaful dan PT Asuransi Adira Dinamika (*Adira Insurance*) dan pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi dan PT Jaya Proteksi Takaful.

Seluruh perusahaan asuransi tersebut di atas adalah pihak ketiga.

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

Depreciation charged to operations amounting to Rp19,359 and Rp27,828 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

The details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2016	2015
Hasil penjualan aset tetap	5.107	2.058
Nilai buku aset tetap	(3.185)	(1.309)
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>1.922</b>	<b>749</b>

*Proceeds from sale of property and equipment*  
*Net book value of property and equipment*  
**Gain on sale of property and equipment**

Gain on sale of property and equipment is recorded as part of "Other Revenues - Others" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Rights to Use the Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") covering the land and buildings located at Sunter, Jakarta will expire on August 2, 2027. HGBs in Tangerang (Banten), Sidoarjo (East Java), Samarinda (East Kalimantan) and Yogyakarta Province will expire on July 15, 2027, January 4, 2027, August 7, 2026 and September 23, 2020, respectively. Company's management believes that the above HGBs can be renewed at the expiry dates.

Based on the assessment for impairment of the property and equipment, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of December 31, 2016 and 2015.

Property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp136,710 and US\$3,755,201 (in full amount) as of December 31, 2016 and Rp174,994 and US\$4,006,321 (in full amount) as of December 31, 2015. As of December 31, 2016, property and equipment are insured through PT Asuransi Sinar Mas, PT Jaya Proteksi Takaful and PT Asuransi Adira Dinamika (*Adira Insurance*) and as of December 31, 2015, property and equipment are insured through PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi and PT Jaya Proteksi Takaful.

All the above insurance companies are third parties.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Selama belum lunas, aset tetap berupa kendaraan yang diperoleh melalui fasilitas pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pembiayaan kendaraan yang diperoleh dari PT Maybank Indonesia Finance, pihak berelasi (Catatan 15 dan 28).

**10. ASET LAIN-LAIN**

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>
Kelebihan pembayaran pajak yang dapat dikembalikan (Catatan 14)		
Tahun pajak 2013	-	29.473
Tahun pajak 2014	-	27.788
Tahun pajak 2015	-	3.913
Uang jaminan	1.563	1.548
Lain-lain	636	3.004
<b>Total</b>	<b><u>2.199</u></b>	<b><u>65.726</u></b>

Kelebihan pembayaran pajak yang dapat dikembalikan merupakan sejumlah pajak yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada kantor pajak dan sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih dalam proses penagihan kembali ke kantor pajak.

**11. UTANG BANK**

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp1.715.278 dan Rp1.316.667, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp5.913 dan Rp5.749 per 31 Desember 2016 dan 2015)	1.709.365	1.310.918
PT Bank Central Asia Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp494.444 dan Rp87.500, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp2.333 dan Rp131 per 31 Desember 2016 dan 2015)	492.111	87.369
PT Bank KEB Hana Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rp218.249 dan Rp164.908, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp687 dan Rp386 per 31 Desember 2016 dan 2015)	217.562	164.522

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

The Company's management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

Until fully paid, property and equipment in the form of vehicles which are acquired through financing facilities are used as collateral to the vehicles financing facilities obtained from PT Maybank Indonesia Finance, a related party (Notes 15 and 28).

**10. OTHER ASSETS**

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>
Kelebihan pembayaran pajak yang dapat dikembalikan (Catatan 14)		
Tahun pajak 2013	-	29.473
Tahun pajak 2014	-	27.788
Tahun pajak 2015	-	3.913
Uang jaminan	1.563	1.548
Lain-lain	636	3.004
<b>Total</b>	<b><u>2.199</u></b>	<b><u>65.726</u></b>

Refundable tax overpayment are amount of tax paid by the Company to the tax office and up to the completion of these financial statements, the Company is in the process of claiming to tax office.

**11. BANK LOANS**

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>
<u>Third parties</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Outstanding loans of Rp1,715,278 and Rp1,316,667, net of unamortized bank provision of Rp5,913 and Rp5,749 as of December 31, 2016 and 2015, respectively)	1.709.365	1.310.918
PT Bank Central Asia Tbk (Outstanding loans of Rp494,444 and Rp87,500, net of unamortized bank provision of Rp2,333 and Rp131 as of December 31, 2016 and 2015, respectively)	492.111	87.369
PT Bank KEB Hana Indonesia (Outstanding loans of Rp218,249 and Rp164,908, net of unamortized bank provision of Rp687 and Rp386 as of December 31, 2016 and 2015, respectively)	217.562	164.522

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

**11. BANK LOANS (continued)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			<u>Third parties (continued)</u>
PT Bank UOB Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rp100.000 dan Rpnil, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rpnil dan Rpnil per 31 Desember 2016 dan 2015)	100.000	-	PT Bank UOB Indonesia (Outstanding loans of Rp100,000 and Rpnil, net of unamortized bank provision of Rpnil and Rpnil as of December 31, 2016 and 2015, respectively)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Cabang Jakarta (Pokok pinjaman sebesar Rp37.500 dan Rp74.417, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rpnil dan Rp667 per 31 Desember 2016 dan 2015)	37.500	73.750	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta Branch (Outstanding loans of Rp37,500 and Rp74,417, net of unamortized bank provision of Rpnil and Rp667 as of December 31, 2016 and 2015, respectively)
PT BCA Syariah (Pokok pinjaman sebesar Rp11 dan Rp615, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rpnil dan Rpnil per 31 Desember 2016 dan 2015)	11	615	PT BCA Syariah (Outstanding loans of Rp11 and Rp615, net of unamortized bank provision of Rpnil and Rpnil as of December 31, 2016 and 2015, respectively)
PT Bank ANZ Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rpnil dan Rp50.000, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rpnil dan Rp164 per 31 Desember 2016 dan 2015)	-	49.836	PT Bank ANZ Indonesia (Outstanding loans of Rpnil and Rp50,000, net of unamortized bank provision of Rpnil and Rp164 as of December 31, 2016 and 2015, respectively)
Subtotal	<u>2.556.549</u>	<u>1.687.010</u>	Subtotal
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related party (Note 28)</u>
PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rp13.514, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rpnil dan Rp135 per 31 Desember 2016 dan 2015)	-	13.379	PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Outstanding loans of Rp13,514, net of unamortized bank provision of Rpnil and Rp135 as of December 31, 2016 and 2015, respectively)
<b>Total</b>	<b><u>2.556.549</u></b>	<b><u>1.700.389</u></b>	<b>Total</b>

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kisaran suku bunga kontraktual tahunan Mata uang Rupiah	8,75% - 12,50%	10,00% - 12,50%	Range of contractual annual interest rates Rupiah currency
Kisaran margin Mata uang Rupiah	11,00% - 13,00%	10,50% - 13,00%	Range of margin Rupiah currency

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 11 Juni 2013, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap III dan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum dana yang disediakan masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp50.000, yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen dan cadangan modal kerja. Tanggal jatuh tempo dari masing-masing pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan dan 1 (satu) tahun sejak tanggal Perjanjian Kredit dan telah berakhir pada tanggal 11 September 2016 untuk Fasilitas Pinjaman Tetap III dan berakhir pada tanggal 11 Juni 2014 untuk Fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

Berdasarkan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-PRK/LEG/14 tanggal 30 September 2014, Bank Panin setuju untuk merubah tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Rekening Koran menjadi tanggal 11 Juni 2015.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun, yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap III dan atas fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar 10,00% per tahun yang dapat diubah sewaktu-waktu dengan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis oleh kreditur.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Surat No. 288/IBD/EXT/14 tanggal 1 Oktober 2014, Bank Panin menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Rekening Koran menjadi sebesar 11,50%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut berlaku efektif sejak 11 September 2014.

Berdasarkan Surat No. 192/IBD/EXT/16 tanggal 30 Mei 2016, Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2017.

**11. BANK LOANS (continued)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

Based on the Credit Agreement No. 37 dated June 11, 2013, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility III and Overdraft Loan Facility with a maximum available fund amounting to Rp500,000 and Rp50,000, respectively, which was used as working capital for consumer financing and working capital provisions. The maturity date of each loan is thirty nine (39) months and one (1) year from the date of each Credit Agreement and has expired on September 11, 2016 for Fixed Loan Facility III and on June 11, 2014 for Overdraft Loan Facility.

Based on the Changes on Credit Agreement and Security Agreement No. 002/IBD-PRK/LEG/14 dated September 30, 2014, Bank Panin agreed to change maturity date of the Overdraft Loan Facility which matured on June 11, 2015.

The loan bears interest rate at 10.00% per annum, which remain valid for a period of Fixed Loan III and Overdraft Loan Facility by 10.00% per annum which can be changed at any time with prior written notice by the creditor.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

Based on the Letter No. 288/IBD/EXT/14 dated October 1, 2014, Bank Panin adjusts the interest rate condition Overdraft Loan Facility amounting to 11.50%. Interest rate condition is effective from September 11, 2014.

Based on Letter No. 192/IBD/EXT/16 dated May 30, 2016, the Company has secured an extension on the Overdraft Loan Facility which will be matured on June 11, 2017.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")  
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 28 Mei 2014, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap VI adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,75% per tahun, yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap VI. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 28 Mei 2014, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Pasar Uang dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Pasar Uang adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal Perjanjian Kredit.

Berdasarkan Surat No. 192/IBD/EXT/16 tanggal 30 Mei 2016, Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Pasar Uang yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2017.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank Panin.

Perjanjian ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 60,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 59 tanggal 26 Februari 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap VII adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit.

**11. BANK LOANS (continued)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")  
(continued)

*Based on the Credit Agreement No. 73 dated May 28, 2014, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility VI with a maximum available fund amounting to Rp500,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the date of Credit Agreement.*

*The loan bears interest rate at 11.75% per annum, which remain valid for a period of Fixed Loan VI. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.*

*Based on the Credit Agreement No. 75 dated May 28, 2014, Bank Panin agreed to provide a Money Market Loan Facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is one (1) year from the date of Credit Agreement.*

*Based on the Letter No. 192/IBD/EXT/16 dated May 30, 2016, the Company has secured an extension on the Money Market Loan Facility which will be matured on May 28, 2017.*

*The loan bears interest rate at 10.00% per annum and will be fluctuated based on Bank Panin's policy.*

*The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 60.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.*

*Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 59 dated February 26, 2015, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility VII with a maximum available fund amounting to Rp500,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the date of Credit Agreement.*

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")  
(lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,25% per tahun, yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap VII. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 19 tanggal 6 November 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VIII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap VIII adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dan 11,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 3 (tiga) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap VIII. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 53 tanggal 13 April 2016, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap IX dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap IX adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit.

**11. BANK LOANS (continued)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")  
(continued)

*The loan bears interest rate at 12.25% per annum, which remain valid for a period of Fixed Loan VII. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.*

*Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 19 dated November 6, 2015, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility VIII with a maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the date of Credit Agreement.*

*The loan bears interest rate at 11.25% per annum during the loan period for two (2) years and 11.75% per annum during the loan period of three (3) years, which remain valid for a period of Fixed Loan VIII. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.*

*Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 53 dated April 13, 2016, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility IX with a maximum available fund amounting to Rp600,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the date of Credit Agreement.*

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")  
(lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dan 11,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 3 (tiga) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap IX. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 86 tanggal 28 Oktober 2016, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap X dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap X adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,60% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dan 9,85% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 3 (tiga) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap X. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank Panin sebesar Rp500.000.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Panin masing-masing sebesar Rp1.301.553 dan Rp1.254.720.

**11. BANK LOANS (continued)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")  
(continued)

The loan bears interest rate at 10.50% per annum during the loan period for two (2) years and 11.00% per annum during the loan period of three (3) years, which remain valid for a period of Fixed Loan IX. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 86 dated October 28, 2016, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility X with a maximum available fund amounting to Rp1,000,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the date of Credit Agreement.

The loan bears interest rate at 9.60% per annum during the loan period for two (2) years and 9.85% per annum during the loan period of three (3) years, which remain valid for a period of Fixed Loan X. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

As of December 31, 2016, the Company still has the unused loan facility from Bank Panin amounting to Rp500,000.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Company paid installment of bank loan to Bank Panin amounting to Rp1,301,553 and Rp1,254,720, respectively.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 194 tanggal 20 Oktober 2010, BCA setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit dalam bentuk Kredit Lokal (Rekening Koran) dan *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 1*") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan masing-masing adalah sebesar Rp25.000 dan Rp200.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan piutang usaha kendaraan roda dua.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 10,75% dan 11,00% per tahun. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan minimal sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 60 (enam puluh) hari (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Kredit No. 194 tersebut, Fasilitas *Installment Loan 1* akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

Pada tanggal 19 Oktober 2011, Perusahaan telah mendapatkan penambahan fasilitas berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Kredit No. 116 dimana BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum dana Rp25.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2012 dan menambah fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 2*") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Kedua pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan minimal sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 60 (enam puluh) hari (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 28 Maret 2015.

**11. BANK LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on the Credit Agreement No. 194 dated October 20, 2010, BCA agreed to provide Credit Facility in the form of Local Credit (Current Account) and *Installment Loan Facility* ("*Installment Loan Facility 1*") with a maximum available fund amounting to Rp25,000 and Rp200,000, respectively, which were used as motor vehicle financing.

The loans bear interest rate at 10.75% and 11.00% per annum, respectively. The agreement was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than sixty (60) days (Note 5) and requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 times.

Under the First Amendment of Credit Agreement No. 194, the *Installment Loan Facility 1* will mature at a maximum of three (3) years from the date of any related withdrawal.

On October 19, 2011, the Company has secured additional facilities under the First Amendment of Credit Agreement No. 116 where BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility with maximum fund amounting to Rp25,000 which has matured on October 20, 2012 and increased the credit facility in the form of *Installment Loan Facility* ("*Installment Loan Facility 2*") with a maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal. Both loan facilities bear interest rate at 10.50% per annum.

The agreement was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than sixty (60) days (Note 5) and requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 times.

The loan matured and paid on March 28, 2015.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan kembali mendapatkan perpanjangan atas fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2015 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 3") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp300.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian kondisi tingkat suku bunga, terakhir penyesuaian fasilitas berdasarkan Surat No. 40539/GBK/2016 tanggal 25 Juli 2016, BCA kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi sebesar 10,75%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2016.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 143 tanggal 27 Oktober 2016, Perusahaan kembali mendapatkan perpanjangan atas fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2016 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 4") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank BCA sebesar Rp50.000.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada BCA masing-masing sebesar Rp95.258 dan Rp215.036.

**11. BANK LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

*The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on the Credit Agreement No. 33 dated July 15, 2014, the Company has secured facilities to extend the Local Credit Facilities (Current Account) which was mature on October 20, 2015 and increase the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 3") with a maximum available fund amounting to Rp300,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal.*

*The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been adjusted the interest rate for several times, the latest adjustment of the facility based on the Letter No. 40539/GBK/2016 dated July 25, 2016, BCA readjusts the interest rate conditions Local Credit Facilities (Current Account) amounting to 10.75%. Interest rate conditions is effective from August 1, 2016.*

*The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on the Credit Agreement No. 143 dated October 27, 2016, the Company has secured facilities to extend the Local Credit Facilities (Current Account) which was mature on October 20, 2016 and increase the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 4") with a maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal.*

*As of December 31, 2016, the Company still has the unused loan facility from Bank BCA amounting to Rp50,000.*

*For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Company paid installment of bank loan to BCA amounting to Rp95,258 and Rp215,036, respectively.*

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 20 Maret 2014, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment (WCI) II* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal pencairan kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,50% per tahun, dengan jaminan berupa jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah sekurang-kurangnya 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit (Catatan 5).

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 3 April 2016.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 9 September 2014, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment (WCI) III* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah *availability period* selama tiga bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,50% per tahun, dengan jaminan berupa jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah sekurang-kurangnya 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit (Catatan 5).

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 246/1/M/2016 tanggal 14 April 2016, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 60 tanggal 14 April 2016, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas *Working Capital Installment (WCI) III* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun, dengan jaminan berupa jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah sekurang-kurangnya 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari KEB Hana sebesar Rp100.000.

**11. BANK LOANS (continued)**

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")

Based on Credit Agreement No. 73 dated March 20, 2014, KEB Hana agreed to provide a *Working Capital Installment (WCI) II Credit Facility* with maximum amount of Rp250,000. The maturity of facility is two (2) years since the credit withdrawal date. The loan used to bear interest rates 12.50% per annum, and is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility (Note 5).

The loan matured and paid on April 3, 2016.

Based on Credit Agreement No. 34 dated September 9, 2014, KEB Hana agreed to provide *Working Capital Installment (WCI) III Credit Facility* with maximum amount of Rp200,000. The maturity of facility is three (3) years since the credit withdrawal date and availability period for three months since the signing of the loan agreement. The loan bears interest rates 12.50% per annum, and is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility (Note 5).

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 246/1/M/2016 dated April 14, 2016, KEB Hana agreed to provide *Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility* with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is one (1) year since the credit withdrawal date and based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 60 dated April 14, 2016, KEB Hana agreed to provide *Working Capital Installment (WCI) III Credit Facility* with maximum amount of Rp200,000. The maturity of facility is three (3) years since the credit withdrawal date. The loan bears interest rates 11.00% per annum, and is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility (Note 5).

As of December 31, 2016, the Company still has the unused loan facility from KEB Hana amounting to Rp100,000.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")  
(lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada KEB Hana masing-masing sebesar Rp146.960 dan Rp187.631.

PT Bank UOB Indonesia ("UOBI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 38 tanggal 12 Maret 2014, UOBI setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan limit sebesar Rp150.000. Fasilitas ini bersifat berulang (*revolving*). Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani. Suku bunga pinjaman ditentukan 2 hari kerja atau tanggal lain sebelum tanggal penarikan fasilitas kredit, dengan jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih dengan minimal sebesar 110,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5).

Berdasarkan Perubahan I Terhadap Perjanjian Kredit No. 514/07/2015 tanggal 30 Juli 2015, UOBI setuju untuk mengubah jatuh tempo fasilitas pembiayaan menjadi tanggal 12 Maret 2016.

Berdasarkan Perubahan II Terhadap Perjanjian Kredit No. 753/12/2016 tanggal 5 Desember 2016, UOBI setuju untuk mengubah jatuh tempo fasilitas pembiayaan menjadi tanggal 12 Maret 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman dari UOBI.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada UOBI masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp350.000.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Cabang Jakarta ("HSBC")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. JAK/100450/U/00149781 tanggal 6 Oktober 2010, HSBC setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (*Corporate Facility Agreement* ("CFA")) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan piutang usaha kendaraan roda dua. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank.

**11. BANK LOANS (continued)**

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")  
(continued)

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Company paid installment of bank loan to KEB Hana amounting to Rp146,960 and Rp187,631, respectively.

PT Bank UOB Indonesia ("UOBI")

Based on Credit Agreement No. 38 dated March 12, 2014, UOBI agreed to provide financing facility with a maximum amount of Rp150,000. This facility is on a revolving basis. The term of credit withdrawal is one (1) year since the signing of the agreement. Loan interest rate is determined on 2 working days or before the credit's facility's withdrawal date, the agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers minimum at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5).

Based on Amendment I Credit Agreement No. 514/07/2015 dated July 30, 2015, UOBI agreed to change maturity date of the financing facility to be matured on March 12, 2016.

Based on Amendment II Credit Agreement No. 753/12/2016 dated December 5, 2016, UOBI agreed to change maturity date of the financing facility which will mature on March 12, 2017.

As of December 31, 2016, the Company has fully utilized the loan facility from UOBI.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Company paid installment of bank loan to UOBI amounting to Rp150,000 and Rp350,000, respectively.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta Branch ("HSBC")

Based on the Credit Agreement No. JAK/100450/U/00149781 dated October 6, 2010, HSBC agreed to provide a Working Capital Loan Facility (*Corporate Facility Agreement* ("CFA")) with a maximum available fund amounting to Rp200,000, which was used for motor vehicle financing. The loan bears interest rate at 10.25% per annum and will be fluctuated based on Bank's policy.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Cabang Jakarta ("HSBC") (lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai modal kerja jangka pendek Perusahaan dan bersifat berulang.

Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal pencairan dan setiap *tranche* harus berjumlah minimal sebesar Rp5.000 dan pinjaman pokok dibayar secara bulanan.

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/14103/U/140716 tanggal 20 Oktober 2014, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2015.

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/150921/U/150630 tanggal 12 Oktober 2015, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari HSBC sebesar Rp162.500.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada HSBC masing-masing sebesar Rp286.250 dan Rp267.625.

**11. BANK LOANS (continued)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") - Jakarta Branch (continued)

The agreement was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan (Note 5) and requires the Company to maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

The purpose of this loan is to fund the Company's short term working capital and revolving basis.

Tenor of each loan is maximum one (1) year from disbursement date and each tranche should be in a minimum of Rp5,000 and principal loan will be paid monthly.

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/14103/U/140716 dated October 20, 2014, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdrawn not later than October 31, 2015.

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/150921/U/150630 dated October 12, 2015, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdrawn not later than October 31, 2016. Up to the completion of the financial statements, the facility is currently on extension progress.

As of December 31, 2016, The Company still has the unused loan facility from HSBC amounting to Rp162,500.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Company paid installment of bank loan to HSBC amounting to Rp286,250 and Rp267,625, respectively.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

PT BCA Syariah ("BCAS")

Pada tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kredit dengan Akad *Al-Mudharabah* dengan BCAS, dimana BCAS setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan limit sebesar Rp50.000. Fasilitas ini bersifat tidak berulang (*non-revolving*). Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani dan akan jatuh tempo dalam 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan pertama. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan kolektibilitas lancar sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 60 (enam puluh) hari (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit No. 156/PRBH-BCAS/VI/13 tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah mendapatkan perubahan bentuk fasilitas bersifat berulang (*revolving*).

Pinjaman ini dikenakan *margin* sebesar 10,50% sampai dengan 13,00% per tahun.

Berdasarkan Surat No. 004/SRT/SMH/IV/2014 tanggal 24 April 2014 serta Perubahan atas Akad Pembiayaan No. 243/PRBH-BCAS/VII/14 tanggal 25 Juli 2014, BCAS menyesuaikan *margin* setara dengan 12,25% per tahun untuk fasilitas yang telah cair dan 13,00% per tahun untuk pencairan baru.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman dari BCAS.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada BCAS masing-masing sebesar Rp604 dan Rp21.147.

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 504/FA/ANZ/NEW/XI/2013 tanggal 8 November 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kredit Fasilitas Berjangka dengan ANZ, dimana ANZ setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan limit sebesar Rp150.000. Fasilitas ini bersifat tidak berulang (*non-revolving*). Fasilitas dapat ditarik dalam beberapa kali penarikan dengan nominal minimal Rp50.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 3 (tiga) bulan sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani dan akan jatuh tempo dalam 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan.

**11. BANK LOANS (continued)**

PT BCA Syariah ("BCAS")

On May 26, 2011, the Company entered into a Credit Agreement with Akad *Al-Mudharabah* with BCAS, whereby BCAS agreed to provide financing facility with a maximum amount of Rp50,000. This facility is on a non-revolving basis. The term of credit withdrawal is twelve (12) months since the signing of the agreement and will mature in thirty six (36) months since the first drawdown date. The loan is collateralized by consumer financing receivables with current collectibility rating equivalent to 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than sixty (60) days (Note 5) and requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 times.

Under the First Amendment to the Credit Agreement No. 156/PRBH-BCAS/VI/13 dated June 27, 2013, the Company has obtained changing facility into revolving basis.

The loan bears *margin* ranging from 10.50% to 13.00% per annum.

Based on the Letter No. 004/SRT/SMH/IV/2014 dated April 24, 2014 and the Amendment to Financing Agreement No. 243/PRBH-BCAS/VII/14 dated July 25, 2014, BCAS adjust the *margin* equivalent to 12.25% per annum for the facility that has been withdrawn and 13.00% per annum for new withdrawals.

As of December 31, 2016, the Company has fully utilized the loan facility from BCAS.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Company paid installments of bank loan to BCAS amounting to Rp604 and Rp21,147, respectively.

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

Based on Credit Agreement No. 504/FA/ANZ/NEW/XI/2013 dated November 8, 2013, the Company entered into a Credit Agreement Term Facility with ANZ, whereby ANZ agreed to provide financing facility with a maximum amount of Rp150,000. This facility is on a non-revolving basis. This facility can be drawn in times of withdrawal with a nominal minimum of Rp50,000. The term of credit withdrawal is three (3) months since the signing of the agreement and will mature in thirty six (36) months since the first drawdown date.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 505/FA/ANZ/NEW/XI/2013 tanggal 8 November 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Fasilitas Batas Kredit Dalam Pasar Uang dengan ANZ, dimana ANZ setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan limit sebesar Rp50.000. Fasilitas ini dapat ditarik selama jangka waktu penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian kredit dan akan jatuh tempo dalam 1 (satu) bulan sejak tanggal pencairan.

Masing-masing pinjaman tersebut dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan kolektibilitas lancar sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5) dan Perusahaan wajib menjaga ekuitas minimum sebesar Rp200.000, mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 7 (tujuh) kali serta mengupayakan agar BMI, pada setiap saat, memiliki secara langsung 51,00% modal dengan hak suara sah atau hak kepemilikan serupa.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,35% per tahun.

Berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Batas Kredit Dalam Pasar Uang (*Money Market Lines*) No. 670/FA/ANZ/AMN-I/IX/2014 tanggal 18 September 2014, Perusahaan dan ANZ saling sepakat untuk mengubah ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan standar ANZ.

Berdasarkan Perubahan Kedua atas Perjanjian Fasilitas Modal Kerja No. 700/FA/ANZ/AMN-II/IX/2014 tanggal 18 September 2014, Perusahaan dan ANZ telah setuju untuk mengubah nama fasilitas dari Fasilitas Batas Kredit Dalam Pasar Uang (*Money Market Lines*) menjadi Fasilitas Modal Kerja serta memperpanjang jatuh tempo fasilitas menjadi 31 Agustus 2015.

Berdasarkan Perubahan Ketiga atas Perjanjian Fasilitas Modal Kerja No. 913/FA/ANZ/AMN-III/X/2015 tanggal 9 Oktober 2015, Perusahaan dan ANZ telah setuju untuk memperpanjang jatuh tempo fasilitas menjadi 11 November 2016.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 11 November 2016.

Berdasarkan Perubahan Keempat atas Perjanjian Fasilitas Modal Kerja No. 173/FA/ANZ/AMN-IV/XII/2016 tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan dan ANZ telah setuju untuk memperpanjang jatuh tempo fasilitas menjadi 31 Agustus 2017.

**11. BANK LOANS (continued)**

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") (continued)

Based on Credit Agreement No. 505/FA/ANZ/NEW/XI/2013 dated November 8, 2013, the Company entered into a Credit Limit Facility Agreement in Money Market with ANZ, whereby ANZ agreed to provide financing facility with a maximum amount of Rp50,000. This facility can be drawn in times of withdrawal period. The term of credit withdrawal is one (1) year since the signing of the agreement and will mature in one (1) month since the first drawdown date.

Each of loan is collateralized by consumer financing receivables with current collectibility rating equivalent to 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5) and requires the Company to maintain a minimum equity amounted to Rp200,000, maximum *Gearing Ratio* of seven (7) times and strive for BMI, at any time, have a direct 51.00% equity with valid voting rights or similar rights of ownership.

The loan bears interest rate at 11.35% per annum.

Based on Amendment to Credit Limit Facility Agreement in Money Market No. 670/FA/ANZ/AMN-I/IX/2014 dated September 18, 2014, the Company and ANZ agreed to amend the terms set forth in the terms and conditions standard ANZ.

Based on the Second Amendment to Working Capital Facility Agreement No. 700/FA/ANZ/AMN-II/IX/2014 dated September 18, 2014, the Company and ANZ agreed to change the name of the facility from Credit Limit Facility Agreement in Money Market into the Working Capital Facility and extend the maturity of the facility to August 31, 2015.

Based on the Third Amendment to Working Capital Facility Agreement No. 913/FA/ANZ/AMN-III/X/2015 dated October 9, 2015, the Company and ANZ agreed to extend the maturity of the facility to November 11, 2016.

The loan matured and paid on November 11, 2016.

Based on the Fourth Amendment to Working Capital Facility Agreement No. 173/FA/ANZ/AMN-IV/XII/2016 dated December 28, 2016, the Company and ANZ agreed to extend the maturity of the facility to August 31, 2017.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada ANZ masing-masing sebesar Rp49.836 dan Rp49.528.

PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("BMSI")

Pada tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kredit dengan Akad *Murabahah* dengan BMSI dimana BMSI setuju untuk memberikan Fasilitas Pembiayaan dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp85.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani dan akan jatuh tempo maksimum 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 19 Desember 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kredit dengan Akad *Murabahah* dengan BMSI dimana BMSI setuju untuk memberikan Fasilitas Pembiayaan dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp35.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani dan akan jatuh tempo maksimum 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian.

Masing-masing pinjaman tersebut dikenakan *margin* sebesar 10,00% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen dengan kolektibilitas lancar sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian kondisi perhitungan *margin*, terakhir penyesuaian kondisi perhitungan *margin* berdasarkan Surat No. 866/Srt.SSD/MSI/10/14 tanggal 27 Oktober 2014, BMSI kembali menyesuaikan kondisi perhitungan *margin*, dimana BFR diubah dari 9,00% menjadi 9,25% ditambah 1,75% sehingga total *margin* menjadi 11,00%. Kondisi perubahan *margin* tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 November 2014.

**11. BANK LOANS (continued)**

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") (continued)

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Company paid installment of bank loan to ANZ amounting to Rp49,836 and Rp49,528, respectively.

PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("BMSI")

On July 27, 2012, the Company entered into a Credit Agreement with Akad *Murabahah* with BMSI, where BMSI agreed to provide Financing Facility with a maximum available fund amounting to Rp85,000. The term of facility withdrawal is six (6) months since the signing of the agreement and will mature in forty eight (48) months since the first signing date.

On December 19, 2013, the Company entered into a Credit Agreement with Akad *Murabahah* with BMSI, where BMSI agreed to provide Financing Facility with a maximum available fund amounting to Rp35,000. The term of facility withdrawal is six (6) months since the signing of the agreement and will mature in forty eight (48) months since the first signing date.

Each of loan bears margin at 10.00% per annum.

The loan is collateralized by consumer financing receivables with current collectibility rating equivalent to 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5) and requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 times.

This agreement has been adjusted for several times in margin calculation conditions, the latest adjustment for margin calculation conditions based on the Letter No. 866/Srt.SSD/MSI/10/14 dated October 27, 2014, BMSI readjusts margin calculation conditions, where the BFR changed from 9.00% to 9.25% plus a margin of 1.75%, bringing the total margin to 11.00%. Conditions margin changes are effective from November 1, 2014.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK (lanjutan)**

PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("BMSI")  
(lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada BMSI masing-masing sebesar Rp13.379 dan Rp23.081.

Pada tanggal 4 Agustus 2016, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman dari BMSI.

Perjanjian-perjanjian dengan Bank Panin, BCA, KEB Hana, UOBI, HSBC, BCAS, ANZ dan BMSI mensyaratkan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut ini, sebelum memperoleh persetujuan dari bank-bank tersebut, yang antara lain, melakukan konsolidasi, merger, akuisisi atau penyertaan saham; penjualan aset Perusahaan; melakukan investasi baru; perubahan Anggaran Dasar berupa penurunan modal; pembiayaan kepada perusahaan berelasi maupun perusahaan lainnya di luar transaksi usaha sehari-hari; pembagian dividen; mengikatkan diri sebagai penanggung kepada pihak lain atau menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak lain; pelunasan pinjaman kepada seluruh pemegang saham; penawaran umum atas saham Perusahaan atau pembelian kembali saham Perusahaan; perubahan bentuk usaha Perusahaan; menjaminkan kembali BPKB kepada pihak lain dan memperoleh pinjaman atau kredit dari lembaga keuangan lain kecuali untuk kegiatan usaha yang normal.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan perjanjian dengan bank-bank tersebut di atas.

**12. UTANG SUBORDINASI**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related party (Note 28)</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100.000	100.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	=====	=====	
	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Tingkat suku bunga tahunan			Annual interest rates
Mata uang Rupiah	14,00%	14,00%	Rupiah currency
Rata-rata tingkat suku bunga efektif tahunan			Average effective annual interest rates
Mata uang Rupiah	14,00%	14,00%	Rupiah currency

**11. BANK LOANS (continued)**

PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("BMSI")  
(continued)

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Company paid installment of bank loan to BMSI amounting to Rp13,379 and Rp23,081, respectively.

As of August 4, 2016, the Company has fully paid the loan facility from BMSI.

Under the above agreements with Bank Panin, BCA, KEB Hana, UOBI, HSBC, BCAS, ANZ and BMSI the Company, without prior approval from those banks, is not allowed to, among others, enter into consolidation, merger, acquisitions or investments in shares of stock; sell the Company's assets; enter into new investments; change the Articles of Association relating to capital reduction; provide financing to other related parties and unrelated parties other than in the normal course of business; distribute dividends; act as a guarantor of or collateralize the Company's assets to obligation of other parties; repay the loans obtained from all stockholders; float the Company's shares to the public or buy back the Company's shares; alter the Company's nature of business; pledge the same BPKB as collateral to other parties and obtain loans or credits from other financial institutions except in the normal course of business.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with all important loan covenants as required in the agreement with the aforementioned banks.

**12. SUBORDINATED LOAN**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. UTANG SUBORDINASI (lanjutan)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 27 November 2014, BMI setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000, yang digunakan untuk memperkuat struktur permodalan. Fasilitas ini dikenakan bunga tetap sebesar 14,00% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu mengikuti perubahan atau perkembangan pasar uang dan suku bunga yang berlaku di bank. Bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan akan berakhir pada tanggal 27 November 2019.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 74 tanggal 27 November 2014, Pemegang Saham (BMI) diwajibkan untuk mensubordinasikan seluruh tagihan Pemegang Saham (berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 27 November 2014) terhadap tagihan dari kreditur Perusahaan yang lain.

Biaya bunga yang dikenakan untuk pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp14.233 dan Rp14.156 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 25 dan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mencatat bunga masih harus dilunasi sebesar Rp1.283 (Catatan 13 dan 28).

Selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus mengelola posisi keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

*Gearing ratio* : max. 10 : 1  
*Non-performing loan* : ≤ 6,00%

Financial Covenants

*Gearing ratio*  
*Non-performing loan*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BMI tersebut di atas.

**12. SUBORDINATED LOAN (continued)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")

Based on Credit Agreement Deed No. 73 dated November 27, 2014, BMI agreed to provide a Term Loan facility at the maximum amount of Rp100,000 which was used for strengthening the Company's capital structure. This facility has fixed interest rate at 14.00% per annum and subject to change at any time following changes money market and interest rates applied in bank. Interest will be paid every three (3) month and will be due on November 27, 2019.

Based on Credit Agreement Deed No. 74 dated November 27, 2014, Shareholders (BMI) are required to subordinate the entire bill of shareholders (pursuant to the Deed of Credit Agreement No. 73 dated November 27, 2014) of the bills of other creditors.

Interest incurred for this facility is amounting to Rp14,233 and Rp14,156 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Notes 25 and 28).

As of December 31, 2016 and 2015, the Company recorded accrued interest amounting to Rp1,283 (Notes 13 and 28).

While the agreement is still outstanding, the Company is obliged to maintain its financial position as follows:

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with all important loan covenants required by BMI.

**13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Pihak ketiga</u>		
Komisi dan bonus karyawan	28.169	16.544
Bunga	20.099	16.679
Lain-lain	2.083	1.996
Subtotal	50.351	35.219
<u>Pihak-pihak berelasi</u> (Catatan 11, 12 dan 28)		
Bunga	1.544	1.382
<b>Total</b>	<b>51.895</b>	<b>36.601</b>

**13. ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Third parties</u>		
Employees' commissions and bonus	28.169	16.544
Interests	20.099	16.679
Others	2.083	1.996
Subtotal	50.351	35.219
<u>Related parties</u> (Notes 11, 12 and 28)		
Interests	1.544	1.382
<b>Total</b>	<b>51.895</b>	<b>36.601</b>

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN**

**14. TAXATION**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Utang pajak:			Taxes payable:
PPN	73.769	1.008	VAT
Pajak penghasilan			Income tax
Surat Ketetapan Pajak	35.247	-	Tax Assessment Letter
Pasal 29	15.399	-	Article 29
Pasal 23	709	453	Article 23
Pasal 21	700	1.552	Article 21
Pasal 4 (2)	291	342	Article 4 (2)
<b>Total</b>	<b>126.115</b>	<b>3.355</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum (manfaat) beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax (benefit) expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Laba sebelum (manfaat) beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	30.357	18.749	Income before income tax (benefit) expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi): <u>Beda temporer</u>			Add (deduct): <u>Temporary differences</u>
Penyisihan imbalan pasca-kerja Kompensasi berbasis saham	17.078 (217)	15.346 282	Provision for post-employment benefits Share-based payment
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pengembalian premi asuransi	-	(202)	Provision for insurance premium refund
Amortisasi atas pendapatan administrasi ditangguhkan dan biaya-biaya langsung yang timbul pertama kali yang terkait dengan piutang pembiayaan konsumen	-	358.029	Amortization of deferred administration income and initial direct costs for consumer financing
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban dan denda pajak	2.993	2.730	Tax expense and penalties
Penyusutan <i>Car Ownership Program- Non Deductible Expense 50,00%</i>	4.148	4.970	Depreciation <i>Car Ownership Program- Non Deductible Expense 50.00%</i>
Sumbangan	73	103	Donations
Lain-lain	81.943	5.038	Others
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(17.277)	(25.189)	Interest income subjected to final income tax
Taksiran laba fiskal	119.098	379.856	Estimated fiscal income
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
Tahun 2014	-	(150.641)	Year 2014
Tahun 2013	-	(437.980)	Year 2013
Penyesuaian atas rugi fiskal			Fiscal loss adjustment
Tahun 2013	-	5.924	Year 2013
<b>Laba (rugi) kena pajak (jumlah akumulasi rugi fiskal)</b>	<b>119.098</b>	<b>(202.841)</b>	<b>Taxable income (loss) (accumulated fiscal loss carry forward)</b>

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum (manfaat) beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Beban pajak penghasilan	29.775	-	Income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka	14.376	3.913	Prepaid taxes
<b>Utang (pengembalian) pajak penghasilan</b>	<b>15.399</b>	<b>(3.913)</b>	<b>Income tax payable (refundable)</b>

Rekonsiliasi antara (manfaat) beban pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum (manfaat) beban pajak, dengan (manfaat) beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Laba sebelum (manfaat) beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	30.357	18.749	Income before income tax (benefit) expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	7.589	4.687	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	17.970	(3.087)	Tax effects on permanent differences at the applicable tax rate
Penyesuaian liabilitas pajak tangguhan	(55.505)	1.482	Deferred tax liabilities adjustments
<b>(Manfaat) beban pajak penghasilan</b>	<b>(29.946)</b>	<b>3.082</b>	<b>Income tax (benefit) expense</b>
<b>Tarif pajak efektif</b>	<b>(98,65%)</b>	<b>16,44%</b>	<b>Effective tax rate</b>
<b>(Manfaat) beban pajak penghasilan:</b>			<b>Income tax (benefit) expense:</b>
Kini	29.775	-	Current
Surat Ketetapan Pajak Tangguhan	89.222	-	Tax Assessment Letter
	(148.943)	3.082	Deferred
<b>Total</b>	<b>(29.946)</b>	<b>3.082</b>	<b>Total</b>

**14. TAXATION (continued)**

A reconciliation between income before tax (benefit) expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows: (continued)

Reconciliation between the tax (benefit) expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before tax (benefit) expense, and the tax (benefit) expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 2016 and 2015 are as follows:

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rincian (manfaat) beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum yang berlaku:			<i>Tax effects on temporary differences at the applicable maximum tax rate:</i>
Rugi fiskal	50.711	94.963	<i>Fiscal loss</i>
Penyisihan imbalan pasca-kerja	(4.270)	(3.836)	<i>Provision for post-employment benefits</i>
Kompensasi berbasis saham	54	(70)	<i>Share based payment</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pengembalian premi asuransi	-	50	<i>Provision for insurance premium refund</i>
Amortisasi atas pendapatan administrasi ditangguhkan dan biaya-biaya langsung yang timbul pertama kali yang terkait dengan piutang pembiayaan konsumen	-	(89.507)	<i>Amortization of deferred administration income and initial direct costs for consumer financing</i>
Penyesuaian liabilitas pajak tangguhan	(195.438)	1.482	<i>Deferred tax liabilities adjustment</i>
<b>Total (manfaat) beban pajak tangguhan</b>	<b>(148.943)</b>	<b>3.082</b>	<b>Total deferred tax (benefit) expense</b>

**14. TAXATION (continued)**

The details of deferred tax (benefit) expense are as follows:

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto Perusahaan sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) - net are as follows:

	31 Desember/December 31, 2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income statements for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets:</b>
Akumulasi rugi fiskal	50.711	(50.711)	-	-	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Penyisihan imbalan pasca-kerja	25.983	4.270	198	30.451	<i>Provision for post-employment benefits</i>
Kompensasi berbasis saham	155	(54)	-	101	<i>Share based payment</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pengembalian premi asuransi	487	-	-	487	<i>Allowances for impairment losses on insurance premium refund receivables</i>
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax liabilities:</b>
Pendapatan tangguhan	(195.438)	195.438	-	-	<i>Deferred income</i>
<b>(Liabilitas) aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>(118.102)</b>	<b>148.943</b>	<b>198</b>	<b>31.039</b>	<b>Deferred tax (liabilities) assets - net</b>

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

31 Desember/December 31, 2015				
Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income statements for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>				<b>Deferred tax assets:</b>
Akumulasi rugi fiskal	147.156	(96.445)	-	50.711
Penyisihan imbalan pasca-kerja	25.377	3.836	(3.230)	25.983
Kompensasi berbasis saham	85	70	-	155
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pengembalian premi asuransi	537	(50)	-	487
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>				<b>Deferred tax liabilities:</b>
Pendapatan tangguhan	(284.945)	89.507	-	(195.438)
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(111.790)</b>	<b>(3.082)</b>	<b>(3.230)</b>	<b>(118.102)</b>
				<b>Deferred tax liabilities - net</b>

**Tahun pajak 2015**

Pada tanggal 28 Juli 2015, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas cicilan Pajak Penghasilan Pasal 25 masa Januari, Februari dan Maret 2015 sebesar Rp4.203.

Pada tanggal 24 Agustus 2015, Perusahaan mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan STP atas cicilan Pajak Penghasilan Pasal 25 masa Januari, Februari dan Maret 2015 sebesar Rp4.203.

Pada tanggal 18 Februari 2016, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menolak surat permohonan pengurangan atau penghapusan tersebut di atas. Atas surat penolakan tersebut, pada tanggal 10 Maret 2016, Perusahaan mengajukan permohonan gugatan ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, hasil gugatan belum dapat ditentukan.

Pada tanggal 23 Agustus 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan No. PRIN-00327/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, hasil pemeriksaan belum dapat ditentukan.

**Tax fiscal year 2015**

On July 28, 2015, the Company received Tax Collection Letter ("STP") of installment Income Tax Article 25 for period January, February and March 2015 amounting to Rp4,203.

On August 24, 2015, the Company filed reduce or waiver letter STP of installment Income Tax Article 25 for period January, February and March 2015 amounting to Rp4,203.

On February 18, 2016, the Directorate General of Taxation ("DGT") has rejected the Company's filed reduce or waiver letter. Based on the letter, the Company has filed lawsuit to the Tax Court on March 10, 2016. Up to the completion of the financial statements, the lawsuit result cannot yet be determined.

On August 23, 2016, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00327/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016 regarding field examination all taxes for fiscal year 2015. Up to the completion date of the financial statements, the result of this examination cannot yet be determined.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Tahun pajak 2015 (lanjutan)**

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi dan berdasarkan hasil evaluasi ini, Manajemen memutuskan untuk membatalkan gugatan di Pengadilan Pajak melalui Surat Pencabutan Gugatan tanggal 24 Januari 2017 No. 0212/DIR-WOM/2017, No. 0213/DIR-WOM/2017 dan No. 0214/DIR-WOM/2017.

**Tahun pajak 2014**

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-00394/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 tentang pemeriksaan lapangan untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2014. Pada tanggal 19 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00030/406/14/091/16 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2014. SKPLB tersebut menetapkan lebih bayar pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp578 dari yang sebelumnya sebesar Rp27.789 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT"). Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-00168/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016 tentang pemeriksaan lapangan untuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tahun pajak 2014. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, hasil pemeriksaan belum dapat ditentukan.

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi dan berdasarkan hasil evaluasi ini, Manajemen memutuskan untuk membatalkan keberatan ke Kantor Pajak melalui Surat Pencabutan Pengajuan Keberatan tanggal 24 Januari 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017.

**Tahun pajak 2013**

Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-00049/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 tentang pemeriksaan lapangan untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2013.

**14. TAXATION (continued)**

**Tax fiscal year 2015 (continued)**

The Company's Management has done an assessment and based on this assessment, Management withdraw its lawsuit to the Tax Court through its letter dated January 24, 2017 No. 0212/DIR-WOM/2017, No. 0213/DIR-WOM/2017 and No. 0214/DIR-WOM/2017.

**Tax fiscal year 2014**

On September 30, 2015, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00394/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 regarding field examination for corporate income tax fiscal year 2014. On April 19, 2016, the Company received Tax Assessment Overpayment Letter ("SKPLB") No. 00030/406/14/091/16 regarding with corporate income tax for fiscal year 2014. The SKPLB stated that the overpayment of the Company was reduced to Rp578 from the previously reported amount of Rp27,789 according to the Annual Income Tax Return ("SPT"). On June 30, 2016, the Company filed an objection to the Tax Office for the SKPLB.

On June 17, 2016, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00168/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016 regarding field examination for Value Added Tax ("VAT") fiscal year 2014. Up to the completion of the financial statements, the result of this examination cannot yet be determined.

The Company's Management has done an assessment and based on this assessment, Management withdraw its objection to the Tax Office through its letter dated January 24, 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017.

**Tax fiscal year 2013**

On March 25, 2015, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00049/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 regarding field examination for corporate income tax fiscal year 2013.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Tahun pajak 2013 (lanjutan)**

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 0012/206/13/091/15 tertanggal 12 November 2015 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2013. SKPKB tersebut menetapkan penghasilan kena pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp286.455 dari sebelumnya rugi fiskal neto sebesar Rp437.981. SKPKB tersebut juga menetapkan kurang bayar pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp61.531 dari sebelumnya lebih bayar pajak sebesar Rp29.469 sesuai dengan SPT. Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB tersebut.

Pada tanggal 21 Januari 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-00029/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016 tentang pemeriksaan lapangan untuk PPN tahun pajak 2013. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, hasil pemeriksaan belum dapat ditentukan.

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi dan berdasarkan hasil evaluasi ini, Manajemen memutuskan untuk membatalkan keberatan ke Kantor Pajak melalui Surat Pencabutan Pengajuan Keberatan tanggal 24 Januari 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017.

**Tahun pajak 2012**

Pada tanggal 13 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-000485/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2012. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, hasil pemeriksaan belum dapat ditentukan.

**Tahun pajak 2011**

Pada tanggal 13 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-000484/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2011. Pada tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan menerima SKPKB No. 00009/206/11/091/16 tertanggal 30 Maret 2016 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2011. SKPKB tersebut menetapkan penghasilan kena pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp67.485 dari sebelumnya sebesar Rpnil.

**14. TAXATION (continued)**

**Tax fiscal year 2013 (continued)**

On November 16, 2015, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") No. 0012/206/13/091/15 dated November 12, 2015 regarding corporate income tax for fiscal year 2013. The SKPKB stated that the net taxable income of the Company was amount of Rp286,455 from the previously the net fiscal loss reported amount of Rp437,981. The SKPKB also stated that the underpayment of taxes the Company's was amount of Rp61,531 from the previously the overpayment of tax reported amount of Rp29,469 according to the SPT. The Company filed an objection to the Tax Office for the SKPKB.

On January 21, 2016, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00029/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016 regarding field examination for VAT fiscal year 2013. Up to the completion of the financial statements, the result of this examination cannot yet be determined.

The Company's Management has done an assessment and based on this assessment, Management withdraw its objection to the Tax Office through its letter dated January 24, 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017.

**Tax fiscal year 2012**

On January 13, 2015, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-000485/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 regarding field examination for fiscal year 2012. Up to the completion of the financial statements, the result of this examination cannot yet be determined.

**Tax fiscal year 2011**

On January 13, 2015, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-000484/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 regarding field examination for fiscal year 2011. On March 30, 2016, the SKPKB No. 00009/206/11/091/16 dated March 30, 2016 regarding corporate income tax for fiscal year 2011. The SKPKB stated that the net taxable income of the Company was amounted to Rp67,485 from the previously reported amount of Rpnil.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Tahun pajak 2011 (lanjutan)**

SKPKB tersebut juga menetapkan kurang bayar pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp24.970 dari sebelumnya sebesar Rpnihil, sesuai dengan SPT. Di samping itu, Perusahaan juga menerima SKPKB atas PPN sejumlah Rp104.994 dan STP No. 00038/107/11/091/16 atas PPN sejumlah Rp14.188. Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB tersebut.

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi dan berdasarkan hasil evaluasi ini, Manajemen memutuskan untuk membatalkan keberatan ke Kantor Pajak melalui Surat Pencabutan Pengajuan Keberatan tanggal 24 Januari 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017.

**Tahun pajak 2010**

Pada tanggal 8 Juni 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan No. PRIN-00192/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2010. Pada tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan menerima SKPKB No. 90001/206/10/091/15 tertanggal 29 Desember 2015 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2010. SKPKB tersebut menetapkan penghasilan kena pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp25.982 dari sebelumnya sebesar Rpnihil. SKPKB tersebut juga menetapkan kurang bayar pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp9.613 dari sebelumnya sebesar Rpnihil sesuai dengan SPT. Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB tersebut.

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi dan berdasarkan hasil evaluasi ini, Manajemen memutuskan untuk membatalkan keberatan ke Kantor Pajak melalui Surat Pencabutan Pengajuan Keberatan tanggal 24 Januari 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017.

**Tahun pajak 2009**

Pada tanggal 17 Maret 2014, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00096/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2009.

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") No. 00014/506/09/091/14 tanggal 10 Desember 2014 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2009. SKPN tersebut juga menetapkan rugi fiskal neto Perusahaan menjadi sebesar Rpnihil dari yang sebelumnya sebesar Rp16.119 sesuai dengan SPT.

**14. TAXATION (continued)**

**Tax fiscal year 2011 (continued)**

The SKPKB also stated that the Company's underpayment of taxes was amounted to Rp24,970 from the previously reported amount of Rpnil, according to the SPT. In addition, the Company also received the SKPKB on VAT amounting to Rp104,994 and STP No. 00038/107/11/091/16 of VAT amounting to Rp14,188. The Company filed an objection to the Tax Office for the SKPKB.

The Company's Management has done an assessment and based on this assessment, Management withdraw its objection to the Tax Office through its letter dated January 24, 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017.

**Tax fiscal year 2010**

On June 8, 2015, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00192/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 regarding field examination for fiscal year 2010. On January 4, 2016, the Company received SKPKB No. 90001/206/10/091/15 dated December 29, 2015 regarding corporate income tax for fiscal year 2010. SKPKB stated that the net taxable income of the Company was amount of Rp25,982 from the previously reported amount of Rpnil. SKPKB also stated that the underpayment of the Company's taxes was amount of Rp9,613 from the previously reported amount of Rpnil according to the SPT. The Company filed an objection to the Tax Office for SKPKB.

The Company's Management has done an assessment and based on this assessment, Management withdraw its objection to the Tax Office through its letter dated January 24, 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017.

**Tax fiscal year 2009**

On March 17, 2014, the Company received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00096/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 regarding field examination for fiscal year 2009.

On December 11, 2014, the Company received Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") No. 00014/506/09/091/14 dated December 10, 2014 regarding corporate income tax for fiscal year 2009. The SKPN also stated that the net fiscal loss of the Company was reduced to Rpnil from the previously reported amount of Rp16,119 according to the SPT.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Tahun pajak 2009 (lanjutan)**

Dari jumlah tersebut, jumlah yang disetujui Perusahaan adalah sebesar Rp167. Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPN tersebut. Di samping itu, Perusahaan juga menerima SKPKB atas PPN No. 00104/207/09/091/14 sejumlah Rp4.824 dan STP No. 00060/107/09/091/14 atas PPN sejumlah Rp516. Dari jumlah tersebut, jumlah yang disetujui Perusahaan yaitu sebesar Rp7. Untuk sisa SKPKB atas PPN yaitu sebesar Rp4.333 sedang diajukan proses keberatan ke Kantor Pajak. Pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan telah melakukan pembayaran ke Kas Negara sejumlah Rp516 atas STP No. 00060/107/09/091/14. Atas permohonan keberatan tersebut, DJP telah menolak seluruh permohonan keberatan atas Perusahaan. Atas surat penolakan dari DJP tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak dan sampai dengan tanggal laporan keuangan, hasil banding belum dapat ditentukan.

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi dan berdasarkan hasil evaluasi ini, Manajemen memutuskan untuk membatalkan Banding di Pengadilan Pajak melalui Surat Pencabutan Banding tanggal 24 Januari 2017 No. 0210/DIR-WOM/2017 dan No. 0211/DIR-WOM/2017.

**Administrasi**

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak untuk tahun fiskal 2008 dan tahun-tahun selanjutnya.

**15. UTANG LAIN-LAIN**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Pihak ketiga</u>		
Utang dealer	109.169	72.572
Utang asuransi	47.464	41.923
Utang notaris	34.916	8.732
Titipan konsumen	8.875	10.592
Lain-lain	45.226	31.265
Subtotal	245.650	165.084
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
Utang pembiayaan konsumen - kendaraan (Catatan 9 dan 28)	19.170	22.827
Utang atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 5, 27 dan 28)	14.469	2.284
Kompensasi berbasis saham (Catatan 28)	405	622
Subtotal	34.044	25.733
<b>Total</b>	<b>279.694</b>	<b>190.817</b>

**14. TAXATION (continued)**

**Tax fiscal year 2009 (continued)**

From these amounts, the Company has agreed with assessment amount of Rp167. The Company filed an objection to the Tax Office for the SKPN. In addition, the Company also received the SKPKB on VAT No. 00104/207/09/091/14 amounting to Rp4,824 and the STP No. 00060/107/09/091/14 of VAT amounting to Rp516. From these amounts, the Company has agreed with assessment amount of Rp7. As for the rest of the SKPKB of VAT amounted to Rp4,333, the Company is filing an objection to the Tax Office. On September 10, 2015, the Company has paid to the State Treasury amounting to Rp516 on the STP No. 00060/107/09/091/14. For those objections, the DGT has rejected the Company's entire objections. Based on the rejection from DGT, the Company filed an appeal to the Tax Court and up to the completion of the financial statements, the result of this appeal cannot yet be determined.

The Company's Management has done an assessment and based on this assessment, Management withdraw its Appeal to the Tax Court through its letter dated January 24, 2017 No. 0210/DIR-WOM/2017 and No. 0211/DIR-WOM/2017.

**Administration**

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The DGT may assess or amend taxes within five (5) years from the time the tax becomes due for the fiscal year 2008 and subsequent years.

**15. OTHER PAYABLES**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Third parties</u>		
Payables to dealers	109.169	72.572
Insurance payables	47.464	41.923
Notary payables	34.916	8.732
Consumers' advances	8.875	10.592
Others	45.226	31.265
Subtotal	245.650	165.084
<u>Related parties</u>		
Consumer financing loans - vehicles (Notes 9 and 28)	19.170	22.827
Payable on joint financing (Notes 5, 27 and 28)	14.469	2.284
Share based payment (Note 28)	405	622
Subtotal	34.044	25.733
<b>Total</b>	<b>279.694</b>	<b>190.817</b>



**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2016 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**16. BONDS PAYABLE (continued)**

31 Desember/ December 31, 2016							Year
Tahun	Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/ Continuing Bonds I Phase I	Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/ Continuing Bonds I Phase II	Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/ Continuing Bonds I Phase III	Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV/ Continuing Bonds I Phase IV	Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/ Continuing Bonds II Phase I	Total/ Total	Third parties
<b>Pihak ketiga</b>							
2017	203.000	490.000	-	-	402.000	1.095.000	2017
2018	-	-	755.000	377.000	-	1.132.000	2018
2019	-	-	-	-	223.000	223.000	2019
Subtotal	203.000	490.000	755.000	377.000	625.000	2.450.000	Subtotal
<b>Pihak berelasi (Catatan 28)</b>							<b>Related party (Note 28)</b>
2017	-	10.000	-	-	40.000	50.000	2017
2018	-	-	105.000	20.000	-	125.000	2018
Subtotal	-	10.000	105.000	20.000	40.000	175.000	Subtotal
<b>Total</b>	<b>203.000</b>	<b>500.000</b>	<b>860.000</b>	<b>397.000</b>	<b>665.000</b>	<b>2.625.000</b>	<b>Total</b>

31 Desember/ December 31, 2015							Year
Tahun	Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/ Continuing Bonds I Phase I	Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/ Continuing Bonds I Phase II	Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/ Continuing Bonds I Phase III	Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV/ Continuing Bonds I Phase IV	Total/ Total	Total/ Total	Year
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
2016	-	-	140.000	-	140.000	140.000	2016
2017	173.000	500.000	-	203.000	876.000	876.000	2017
2018	-	-	860.000	397.000	1.257.000	1.257.000	2018
Subtotal	173.000	500.000	1.000.000	600.000	2.273.000	2.273.000	Subtotal
<b>Pihak berelasi (Catatan 28)</b>							<b>Related party (Note 28)</b>
2017	30.000	-	-	-	30.000	30.000	2017
Subtotal	30.000	-	-	-	30.000	30.000	Subtotal
<b>Total</b>	<b>203.000</b>	<b>500.000</b>	<b>1.000.000</b>	<b>600.000</b>	<b>2.303.000</b>	<b>2.303.000</b>	<b>Total</b>

**Obligasi Berkelanjutan I Tahap I WOM Finance Tahun 2014**

Pada tanggal 25 Juni 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I WOM Finance Tahun 2014 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp600.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp397.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,25% per tahun, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp203.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun.

**Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014**

On June 25, 2014, the Company issued Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds I Phase I") with a nominal value of Rp600,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds I Phase I are series bonds consisting of Continuing Bonds I Phase I Series A with a nominal value of Rp397,000 and a fixed interest rate of 10.25% per annum, Continuing Bonds I Phase I Series B with a nominal value of Rp203,000 and a fixed interest rate of 11.00% per annum.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I WOM Finance Tahun 2014 (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 25 September 2014. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 5 Juli 2015 untuk Seri A dan pada tanggal 25 Juni 2017 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. RC65/DIR/RAT/IV/2016 tanggal 14 April 2016 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA (idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I WOM Finance Tahun 2014 No. 37 tanggal 26 Maret 2014, *Addendum I* Perjanjian Perwaliamanatan No. 62 tanggal 28 April 2014, *Addendum II* Perjanjian Perwaliamanatan No. 36 tanggal 9 Juni 2014 dan *Addendum III* Perjanjian Perwaliamanatan No. 133 tanggal 23 Juni 2014 yang keempatnya dibuat di hadapan Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 Juli 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I masing-masing sebesar Rp121.800 dan Rp121.818 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II WOM Finance Tahun 2014

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Tahun 2014 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

**16. BONDS PAYABLE (continued)**

Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014 (continued)

The Continuing Bonds I Phase I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds I Phase I Series A and B interest has been paid on September 25, 2014. The last Continuing Bonds I Phase I interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds I Phase I, will be paid on July 5, 2015 for Series A and June 25, 2017 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. RC65/DIR/RAT/IV/2016 dated April 14, 2016 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds I Phase I are rated at "AA (idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

These Continuing Bonds I Phase I are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds I Phase I payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds I Phase I is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014 No. 37 dated March 26, 2014, the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement No. 62 dated April 28, 2014, the Deed of Amendment II on the Trusteeship Agreement No. 36 dated June 9, 2014 and the Deed of Amendment III on the Trusteeship Agreement No. 133 dated June 23, 2014 all of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Continuing Bonds I Phase I Series A matured and was fully paid on July 6, 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds I Phase I amounting to Rp121,800 and Rp121,818, respectively (Note 5).

Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014

On December 5, 2014, the Company issued Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds I Phase II") with a nominal value of Rp800,000, which were offered at par (Note 1c).

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II WOM Finance Tahun 2014 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 5 Maret 2015. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo pada masing-masing seri obligasi dibayarkan pada tanggal 15 Desember 2015 untuk Seri A dan pada tanggal 5 Desember 2017 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. RC65/DIR/RAT/IV/2016 tanggal 14 April 2016 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA (idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II yang terutang.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II WOM Finance Tahun 2014 No. 23 tanggal 18 November 2014, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 11 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rp300.007 (Catatan 5).

**16. BONDS PAYABLE (continued)**

Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014 (continued)

*These Continuing Bonds I Phase II are series bonds consisting of Continuing Bonds I Phase II Series A with a nominal value of Rp300,000 with a fixed interest rate of 10.25% per annum, and Continuing Bonds I Phase II Series B with a nominal value of Rp500,000 with a fixed interest rate of 11.25% per annum.*

*The Continuing Bonds I Phase II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds I Phase II Series A and B interest has been paid on March 5, 2015. The last Continuing Bonds I Phase II interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds I Phase II, will be paid on December 15, 2015 for Series A and December 5, 2017 for Series B.*

*Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. RC65/DIR/RAT/IV/2016 dated April 14, 2016 from Fitch Ratings, the Continuing Bonds I Phase II are rated at "AA (idn)" (Double A, Stable Outlook).*

*These Continuing Bonds I Phase II are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds I Phase II payable.*

*The issuance of Continuing Bonds I Phase II is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014 No. 23 dated November 18, 2014, of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

*The Continuing Bonds I Phase II Series A matured and was fully paid on December 11, 2015.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds I Phase II amounting to Rp300,000 and Rp300,007, respectively (Note 5).*

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III WOM Finance Tahun 2015

Pada tanggal 2 April 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III WOM Finance Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp140.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp860.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,25% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 2 Juli 2015. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 12 April 2016 untuk Seri A dan pada tanggal 2 April 2018 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. RC65/DIR/RAT/IV/2016 tanggal 14 April 2016 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III tersebut mendapat peringkat "AA (idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III WOM Finance Tahun 2015 No. 30 tanggal 16 Maret 2015, yang dibuat di hadapan Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 12 April 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap III masing-masing sebesar Rp516.001 dan Rp600.032 (Catatan 5).

**16. BONDS PAYABLE (continued)**

Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015

On April 2, 2015, the Company issued Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds I Phase III") with a nominal value of Rp1,000,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds I Phase III are series bonds consisting of Continuing Bonds I Phase III Series A with a nominal value of Rp140,000 and a fixed interest rate of 9.25% per annum, Continuing Bonds I Phase III Series B with a nominal value of Rp860,000 and a fixed interest rate of 10.25% per annum.

The Continuing Bonds I Phase III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds I Phase III Series A and B interest has been paid on July 2, 2015. The last Continuing Bonds I Phase III interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds I Phase III, will be paid on April 12, 2016 for Series A and April 2, 2018 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. RC65/DIR/RAT/IV/2016 dated April 14, 2016 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds I Phase III are rated at "AA (idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

These Continuing Bonds I Phase III are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds I Phase III payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds I Phase III is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015 No. 30 dated March 16, 2015 of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Continuing Bonds I Phase III Series A matured and was fully paid on April 12, 2016.

As of Desember 31, 2016 and 2015, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds I Phase III amounting to Rp516,001 and Rp600,032, respectively (Note 5).

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV WOM Finance Tahun 2015

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV WOM Finance Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp600.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp203.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,35% per tahun, Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp397.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,80% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 22 Maret 2016. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 2 Januari 2017 untuk Seri A dan pada tanggal 22 Desember 2018 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. RC65/DIR/RAT/IV/2016 tanggal 14 April 2016 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA (idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV WOM Finance Tahun 2015 No. 6 tanggal 3 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A telah dilunasi pada tanggal 30 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV sebesar Rp238.200 (Catatan 5).

**16. BONDS PAYABLE (continued)**

Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015

On December 22, 2015, the Company issued Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds I Phase IV") with a nominal value of Rp600,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds I Phase IV are series bonds consisting of Continuing Bonds I Phase IV Series A with a nominal value of Rp203,000 and a fixed interest rate of 9.35% per annum, Continuing Bonds I Phase IV Series B with a nominal value of Rp397,000 and a fixed interest rate of 10.80% per annum.

The Continuing Bonds I Phase IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds I Phase IV Series A and B interest has been paid on March 22, 2016. The last Continuing Bonds I Phase IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds I Phase IV, will be paid on January 2, 2017 for Series A and December 22, 2018 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. RC65/DIR/RAT/IV/2016 dated April 14, 2016 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds I Phase IV are rated at "AA (idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

These Continuing Bonds I Phase IV are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds I Phase IV payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds I Phase IV is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015 No. 6 dated December 3, 2015 of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Continuing Bonds I Phase IV Series A was fully paid on December 30, 2016.

As of December 31, 2016, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds I Phase IV amounting to Rp238,200 (Note 5).

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016

Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp665.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp442.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp223.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 24 September 2016. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2017 untuk Seri A dan pada tanggal 24 Juni 2019 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. RC92/DIR/RAT/V/2016 tanggal 20 Mei 2016 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA (idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016 No. 31 tanggal 31 Maret 2016, yang dibuat di hadapan Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp399.001 (Catatan 5).

**16. BONDS PAYABLE (continued)**

Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016

On June 24, 2016, the Company issued Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase I") with a nominal value of Rp665,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds II Phase I are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase I Series A with a nominal value of Rp442,000 and a fixed interest rate of 8.50% per annum, Continuing Bonds II Phase I Series B with a nominal value of Rp223,000 and a fixed interest rate of 9.50% per annum.

The Continuing Bonds II Phase I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase I Series A and B interest has been paid on September 24, 2016. The last Continuing Bonds II Phase I interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase I, will be paid on July 4, 2017 for Series A and June 24, 2019 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. RC92/DIR/RAT/V/2016 dated May 20, 2016 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds II Phase I are rated at "AA (idn)" (*Double A, Stable Outlook*).

These Continuing Bonds II Phase I are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase I payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds II Phase I is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 No. 31 dated March 31, 2016 of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Permata Tbk.

As of December 31, 2016, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds II Phase I amounting to Rp399,001 (Note 5).

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap Perusahaan, melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, kecuali pinjaman untuk pembiayaan usaha Perusahaan, menyatakan atau membayar pembagian dividen selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, mengubah bidang usaha utama Perusahaan dan menjaminkan aset termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Akta Pengakuan Utang. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Perusahaan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**16. BONDS PAYABLE (continued)**

*Prior to the redemption of the entire Continuing Bonds I Phase I, II, III, IV and Continuing Bonds II Phase I, principal and payments of the interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuing Bonds I Phase I, II, III, IV and Continuing Bonds II Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, merger or business combination, which will have a negative effect to the Company, obtain new loans which have more priority position than those arising from the Continuing Bonds I Phase I, II, III, IV and Continuing Bonds II Phase I, except loans obtained to finance the Company's business, declare or pay dividends as long as the Company failed in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, change the main business of the Company and pledge any of the present or future assets including the rights on the Company's revenues which became the collateral based on the Trusteeship Agreement and Indebtedness Agreement. The Company has complied with the covenants in those agreements.*

*One year after the allotment date, the Company may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Company has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.*

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2016, rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam nilai penuh) per saham adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.386.646.729	68,55%	238.665	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Wahana Makmur Sejati	615.000.000	17,67%	61.500	PT Wahana Makmur Sejati
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5,00%)	479.834.751	13,78%	47.983	Public (each below 5.00%)
<b>Total</b>	<b>3.481.481.480</b>	<b>100,00%</b>	<b>348.148</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015, rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam nilai penuh) per saham adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.386.646.729	68,55%	238.665	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Wahana Makmur Sejati	615.000.000	17,67%	61.500	PT Wahana Makmur Sejati
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5,00%)	479.834.751	13,78%	47.983	Public (each below 5.00%)
<b>Total</b>	<b>3.481.481.480</b>	<b>100,00%</b>	<b>348.148</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 22 April 2016, diputuskan, antara lain, untuk menggunakan sebagian laba yang diperoleh tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015 sejumlah Rp14.667 untuk dibukukan sebagai laba ditahan, memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala sesuatunya dengan menggunakan laba tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2015, diputuskan, antara lain, untuk menggunakan sebagian laba yang diperoleh tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014 sejumlah Rp35.339 untuk dibukukan sebagai laba ditahan, memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala sesuatunya dengan menggunakan laba tersebut.

As of December 31, 2016, the details of the Company's shares of stock with a par value of Rp100 (in full amount) per share is as follows:

As of December 31, 2015, the details of the Company's shares of stock with a par value of Rp100 (in full amount) per share is as follows:

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders' ("AGMS"), held on April 22, 2016, it was resolved, among others, to use a portion of the profit obtained for the financial year ended December 31, 2015 amounting to Rp14,667 to be recorded as retained earnings, give all the rights to the Company's Directors to use all the profit.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders' ("AGMS"), held on April 23, 2015, it was resolved, among others, to use a portion of the profit obtained for the financial year ended December 31, 2014 amounting to Rp35,339 to be recorded as retained earnings, give all the rights to the Company's Directors to use all the profit.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 6 Februari 2015, diputuskan, antara lain, menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan bernilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per lembar saham melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan realisasi jumlah saham baru Perusahaan yang diterbitkan dari hasil pelaksanaan PUT I kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan HMETD.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kesanggupan dalam rangka PUT I Perusahaan No. 22 tanggal 11 Desember 2014 yang dibuat di hadapan Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama Perusahaan (*stand by buyer*) yaitu PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") telah menyatakan komitmennya untuk mengambil bagian sesuai dengan porsi dalam PUT I ini.

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20,00% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan akan terus menambah cadangan ini sampai cadangan tersebut mencapai jumlah yang diatur oleh Undang-undang.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti POJK No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

**17. CAPITAL STOCK (continued)**

Based on EGMS, held on February 6, 2015, it was resolved, among others, the Company approved the issuance of new shares of nominal value of Rp100 (in full amount) per share through PUT I to the shareholders of the Company in order to Issue Rights ("HMETD"), authorized the Board of Commissioners to declare the realization of the number of new shares issued by the Company of the results of the implementation of PUT I to the shareholders of the Company on the issuance of the Rights.

Based on the Company's Deed of Capability in order PUT I No. 22 dated December 11, 2014 of Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, the controlling shareholder and major shareholder of the Company (*stand by buyer*), namely PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") has expressed its commitment to take part in accordance with the portion of the PUT I.

**Capital management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. The Company will continue to build this reserve until such time the amount reaches the level required by Law.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the POJK No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2016 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan modal (lanjutan)**

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp100.000;
- Ekuitas Perusahaan minimum sebesar 50,00% dari modal disetor;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang dihitung berdasarkan POJK No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>
Pinjaman	5.276.108
Ekuitas	815.299
<b><i>Gearing ratio</i></b>	<b><u>5,76</u></b>

Sesuai dengan POJK tersebut di atas, *gearing ratio* yang diperbolehkan setinggi-tingginya adalah 10 kali. Dengan demikian Perusahaan telah mematuhi POJK tersebut.

**18. MODAL DISETOR LAINNYA**

Modal disetor lainnya merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan. Rincian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>
Selisih lebih harga jual atas nilai nominal	171.852
Dikurangi beban emisi efek ekuitas	(11.662)
<b>Neto</b>	<b><u>160.190</u></b>

Seluruh biaya emisi efek berasal dari penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2015 dan 2004.

**17. CAPITAL STOCK (continued)**

**Capital management (continued)**

- The Company's paid-up capital of minimum Rp100,000;
- The Company's equity amounting to minimum 50.00% of paid-up capital;
- The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (*gearing ratio*) is maximum 10 times, both for off-shore and on-shore domestic loans.

*Gearing ratio* as of December 31, 2016 and 2015 calculated based on the POJK No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
	4.097.870	Borrowing
	755.591	Equity
<b><i>Gearing ratio</i></b>	<b><u>4,79</u></b>	<b><i>Gearing ratio</i></b>

In accordance with the above mentioned POJK, the maximum *gearing ratio* allowable is 10 times. Hence, the Company has complied with the POJK.

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Additional paid-in capital represents the difference between the selling price and the par value of the shares offered to the public after being deducted with the total expenses related to the public issuance of the Company's shares. The details as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
	171.852	Excess of selling price over par the value
	(11.662)	Less stock issuance costs
<b>Neto</b>	<b><u>160.190</u></b>	<b>Net</b>

All stock issuance costs arose from the public offering conducted in year 2015 and 2004.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN**  
**PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS**

Berdasarkan Berita Acara RUPST No. 125 tanggal 22 April 2016 yang dibuat di hadapan Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp1.000.

Berdasarkan Berita Acara RUPST No. 74 tanggal 23 April 2015 yang dibuat di hadapan Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp1.000.

**19. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**  
**AND CASH DIVIDENDS**

Based on AGMS, held on April 22, 2016, which was notarized by Certificate of Ny. Leolin Jayayanti, S.H., per Notarial Deed No. 125, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp1,000.

Based on AGMS, held on April 23, 2015, which was notarized by Certificate of Ny. Leolin Jayayanti, S.H., per notarial deed No. 74, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp1,000.

**20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**20. CONSUMER FINANCING INCOME**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pendapatan pembiayaan konsumen - bruto	1.697.564	1.512.548	Consumer financing income - gross
Dikurangi hak bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama pinjaman (Catatan 27)	(386.456)	(534.888)	Less amounts of the banks' rights on such income relating to the joint financing cooperation (Note 27)
<b>Pendapatan pembiayaan konsumen - neto</b>	<b>1.311.108</b>	<b>977.660</b>	<b>Consumer financing income - net</b>

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada pendapatan pembiayaan konsumen dari satu konsumen saja yang melebihi 10,00% dari total pendapatan konsumen.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Company has no consumer financing income from one customer only in excess of 10.00% of total consumer financing income.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pendapatan pembiayaan konsumen termasuk amortisasi atas pendapatan dan biaya transaksi piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp769.928 dan Rp1.233.702.

For the years ended December 31, 2016 and 2015, consumer financing income includes amortization of income and transaction cost of consumer financing receivables amounting to Rp769,928 and Rp1,233,702, respectively.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2016 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**21. PENDAPATAN ADMINISTRASI**

**21. ADMINISTRATION INCOME**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Pendapatan diskon asuransi	140.847	187.603	Insurance discount income
Pendapatan administrasi	106.337	62.727	Administration income
Pendapatan komisi asuransi	47.359	54.461	Insurance commission income
Komisi atas penerusan pinjaman	32.351	145.691	Channeling fee
Lain-lain	-	8.603	Others
<b>Total</b>	<b>326.894</b>	<b>459.085</b>	<b>Total</b>

**22. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**22. OTHER REVENUES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Pendapatan denda	188.711	179.681	Penalty income
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	31.096	33.481	Collection of receivables previously written-off
Pendapatan klaim asuransi	18.300	17.612	Insurance claim income
Lain-lain	24.378	47.639	Others
<b>Total</b>	<b>262.485</b>	<b>278.413</b>	<b>Total</b>

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemborongan pekerjaan	222.274	221.861	Outsourcing
Kerugian agunan yang ditarik kembali	105.534	84.138	Losses on repossessed motor vehicle
Premi asuransi	51.301	34.079	Insurance premium
Transportasi dan komunikasi	27.459	29.926	Transportation and communication
Sewa	24.560	30.772	Rentals
Promosi penjualan	16.394	23.433	Sales promotions
Pemasangan jaringan	15.922	16.006	Network installation
Perbaikan dan pemeliharaan	10.253	7.903	Repairs and maintenance
Listrik dan air	9.941	10.886	Electricity and water
Rapat dan pelatihan	9.400	3.749	Meeting and training
Percetakan	8.354	13.174	Printing
Materai	4.964	5.920	Stamp
Honorarium konsultan	4.044	3.755	Consultancy fees
Alat tulis kantor	3.556	3.314	Stationery
Biaya pajak	3.067	2.811	Tax expense
Beban penerimaan angsuran konsumen	2.865	3.714	Consumers installment receipt expenses
Iuran keanggotaan	2.528	2.886	Membership expense
Perjamuan tamu	1.708	1.763	Entertainment
Perlengkapan kantor	1.478	1.697	Office supplies
Kebersihan lingkungan	1.097	1.039	Cleaning service
BPKB/STNK kendaraan	683	663	Vehicle's BPKB/STNK
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	4.203	3.403	Others (each below Rp500)
Subtotal	531.585	506.892	Subtotal
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related parties (Note 28)</u>
Sewa	510	75	Rentals
<b>Total</b>	<b>532.095</b>	<b>506.967</b>	<b>Total</b>

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**

**24. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	308.991	322.046	Salaries and benefits
Insentif	33.226	54.568	Incentives
<b>Total</b>	<b>342.217</b>	<b>376.614</b>	<b>Total</b>

Beban gaji dan tunjangan adalah termasuk kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan beban imbalan pasca - kerja karyawan (Catatan 28).

Salaries and benefits include compensation received by the Company's board of commissioners and directors and post - employment benefit expense (Note 28).

**25. BEBAN PENDANAAN**

**25. FINANCING COSTS**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Bunga			Interests
Pihak ketiga (Catatan 11)	472.021	419.218	Third parties (Note 11)
Pihak-pihak berelasi (Catatan 11, 12 dan 28)	23.265	30.497	Related parties (Notes 11, 12 and 28)
Provisi dan administrasi bank	16.130	26.015	Bank provision fees and administration charges
Amortisasi biaya-biaya emisi obligasi (Catatan 16)	6.246	5.159	Amortization on bonds issuance costs (Note 16)
<b>Total</b>	<b>517.662</b>	<b>480.889</b>	<b>Total</b>

**26. BEBAN LAIN-LAIN**

**26. OTHER EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	
Bunga atas utang pembiayaan konsumen - kendaraan (Catatan 28)	2.768	4.326	Interest on consumer financing loans - vehicle (Note 28)
Beban pajak lainnya	81.943	-	Other tax expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	6.592	2.890	Others (each below Rp500)
<b>Total</b>	<b>91.303</b>	<b>7.216</b>	<b>Total</b>

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penerusan Kredit No. 2 tanggal 1 November 2004, Perusahaan telah memperoleh persetujuan kerjasama dari BMI dimana fasilitas kerjasama untuk penyaluran kredit kendaraan bermotor roda dua ditingkatkan dari Rp300.000 menjadi Rp500.000. Seluruh fasilitas tersebut bersifat berulang (*revolving*). Porsi pembiayaan BMI dan Perusahaan masing-masing 99,00% dan 1,00% (Catatan 28).

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir perubahan secara menyeluruh Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Pemberian Fasilitas Kendaraan Bermotor antara BMI dengan Perusahaan No. S.2015.799/DIR *Retail-Mortgage-Auto Loan* tanggal 18 Desember 2015, fasilitas kerjasama tersebut diubah menjadi Rp6.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2016.

Tingkat suku bunga efektif yang diberlakukan oleh BMI kepada Perusahaan adalah berkisar antara 14,00% sampai dengan 15,50% per tahun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Sebagai jaminan adalah kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BMI melalui Perusahaan (Catatan 5). Selain itu, Perusahaan wajib mempertahankan nilai rasio perbandingan jumlah seluruh kewajiban terhadap jumlah modal disetor (*gearing ratio*) *on-shore* dan *off-shore* tidak lebih dari 10 : 1.

Berdasarkan Akad Kerjasama Pembiayaan Bersama - Fasilitas Pembiayaan *Murabahah* No. 16 tanggal 9 Agustus 2012, Perusahaan telah memperoleh persetujuan kerjasama dari BMI dimana fasilitas kerjasama untuk penyaluran kredit kendaraan bermotor roda dua sebesar Rp4.500.000, dengan jatuh tempo pada 9 Agustus 2013. Seluruh fasilitas tersebut bersifat berulang (*revolving*). Porsi pembiayaan BMI dan Perusahaan masing-masing 99,00% dan 1,00% (Catatan 28).

Tingkat suku bunga efektif yang diberlakukan oleh BMI kepada Perusahaan adalah berkisar antara 15,00% sampai dengan 16,00% per tahun pada tahun 2016 dan 2015. Sebagai jaminan adalah kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BMI melalui Perusahaan (Catatan 5). Selain itu, Perusahaan wajib mempertahankan nilai rasio perbandingan jumlah seluruh kewajiban terhadap jumlah modal disetor (*gearing ratio*) *on-shore* dan *off-shore* tidak lebih dari 10 : 1.

**27. COOPERATION AGREEMENTS**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")

*Based on the Credit Channeling Cooperation Agreement No. 2 dated November 1, 2004, the Company has obtained an approval letter from BMI in which the cooperation facility for the credit channeling of two-wheeled motor vehicles is increased from Rp300,000 to Rp500,000. All of facility was on a revolving basis. The financing portion of BMI and the Company is 99.00% and 1.00%, respectively (Note 28).*

*The agreement has been amended several times, the latest based on the Cooperation Joint Financing of Vehicle Credit Facility between BMI and the Company No. S.2015.799/DIR Retail-Mortgage-Auto Loan dated December 18, 2015, the facility is changed to Rp6,000,000 with maturity date on December 31, 2016.*

*The effective interest rate charged by BMI to the Company are ranging from 14.00% to 15.50% per annum for the year ended December 31, 2016 and 2015. The motor vehicles financed by BMI through the Company (Note 5) serve as collateral. Besides, the Company is obliged to maintain the gearing ratio on-shore and off-shore of not more than 10 : 1.*

*Based on the Credit Cooperation Agreement - Murabahah Facility No. 16 dated August 9, 2012, the Company has obtained an approval letter from BMI in which the cooperation facility for the credit channeling of two-wheeled motor vehicles amounted to Rp4,500,000, with maturity date on August 9, 2013. All of facility was on revolving basis. The financing portion of BMI and the Company is 99.00% and 1.00%, respectively (Note 28).*

*The effective interest rate charged by BMI to the Company are ranging from 15.00% to 16.00% per annum in years 2016 and 2015. The motor vehicles financed by BMI through the Company (Note 5) serve as collateral. Besides, the Company is obliged to maintain the gearing ratio on-shore and off-shore of not more than 10 : 1.*

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA**  
**(lanjutan)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (lanjutan)

Perjanjian dengan BMI adalah perjanjian *without recourse* sehingga utang bank dan pembiayaan konsumen yang terkait disajikan secara neto.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian kerjasama tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BMI tersebut di atas.

**27. COOPERATION AGREEMENTS (continued)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (continued)

The arrangement with BMI is on a *without recourse basis* and therefore the related bank loans and consumer financing receivables are presented at net.

Up to the completion of the financial statements, the cooperation agreement is currently on extension progress.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with all important loan covenants required by BMI.

**28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

**28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")/PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/The majority shareholder of the Company	Rekening giro, utang obligasi, perjanjian kerjasama pembiayaan, utang subordinasi, pendapatan bunga, penyaluran kredit, beban pendanaan dan sewa/Current accounts, bonds payable, joint financing, subordinated loan, interest income, credit channeling, financing cost and rentals
PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("BMSI")	Dimiliki oleh pemegang saham utama yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Rekening giro, utang bank, pendapatan bunga dan beban pendanaan/Current account, bank loan, interest income and financing cost
PT Maybank Indonesia Finance ("MIF")/PT Maybank Indonesia Finance ("MIF")	Hubungan entitas pengendali dengan Perusahaan/Under common ownership with the Company	Fasilitas pembiayaan konsumen-kendaraan/Financing facilities-vehicles
PT Wahana Ritelindo ("WARI")	Hubungan afiliasi dengan Perusahaan/Under affiliation with the Company	Beban sewa/Rentals
Malayan Banking Berhad ("Maybank")	Pemegang saham utama BMI/The ultimate shareholder BMI	Utang obligasi/Bonds payable
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Pinjaman karyawan, gaji dan tunjangan/Loans to employee, salaries and benefits

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase saldo dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban adalah sebagai berikut:

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Bank (Catatan 4)	273.184	657.410	Cash in banks (Note 4)
Piutang lain-lain			Other receivables
Pinjaman karyawan (Catatan 7)	4.695	1.917	Loans to employees (Note 7)
<b>Persentase terhadap total aset</b>			<b>Percentage to total assets</b>
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Bank	4,09%	12,39%	Cash in Banks
Piutang lain-lain			Other receivables
Pinjaman karyawan	0,07%	0,04%	Loans to employee
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Utang bank (Catatan 11)	-	13.379	Bank loan (Note 11)
Biaya masih harus dibayar			Accrued expenses
Beban bunga atas utang bank,			Interest on bank loan,
utang subordinasi dan utang obligasi			subordinated loan and bonds payable
(Catatan 11, 12, 13 dan 16)	1.544	1.382	(Notes 11, 12, 13 and 16)
Utang obligasi (Catatan 16)	174.673	29.904	Bonds payable (Note 16)
Utang subordinasi (Catatan 12)	100.000	100.000	Subordinated loan (Note 12)
Utang lain-lain			Other payables
Utang pembiayaan konsumen-			Consumer financing loans-
kendaraan (Catatan 9 dan 15)	19.170	22.827	vehicles (Notes 9 and 15)
Utang atas transaksi pembiayaan			Payables on
bersama (Catatan 15)	14.469	2.284	joint financing (Note 15)
Kompensasi berbasis saham			Share based payment
(Catatan 15)	405	622	(Note 15)
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>			<b>Percentage to total liabilities</b>
Utang bank	-	0,29%	Bank loan
Biaya masih harus dibayar			Accrued expenses
Beban bunga atas utang bank,			Interest on bank loan,
utang subordinasi dan utang obligasi	0,03%	0,03%	subordinated loan and bond payable
Utang obligasi	2,98%	0,66%	Bonds payable
Utang subordinasi	1,71%	2,20%	Subordinated loan
Utang lain-lain			Other payables
Utang pembiayaan konsumen-			Consumer financing loans-
kendaraan	0,33%	0,50%	vehicles
Utang atas transaksi			Payables on joint financing
pembiayaan bersama	0,25%	0,05%	Share based payment
Kompensasi berbasis saham	0,01%	0,01%	Share based payment
<b>PENDAPATAN</b>			<b>REVENUES</b>
Pendapatan bunga kas dan			Interest income on cash and
setara kas - bersih setelah			cash equivalents -
pajak (Catatan 4)	13.137	12.770	net of tax (Note 4)
<b>Persentase terhadap total pendapatan</b>			<b>Percentage to total revenues</b>
Pendapatan bunga kas dan			Interest income on cash and
setara kas - bersih setelah pajak	0,68%	0,73%	cash equivalents - net of tax
<b>BEBAN</b>			<b>EXPENSES</b>
Beban umum dan administrasi -			General and administrative expense -
sewa (Catatan 23)	510	75	rentals (Note 23)
Beban pendanaan atas utang			Financing costs on
subordinasi (Catatan 12 dan 25)	14.233	14.156	subordinated loan
Beban pendanaan atas utang bank			(Notes 12 and 25)
(Catatan 11 dan 25)	272	2.484	Financing cost on bank loan
			(Notes 11 and 25)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2016 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase saldo dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Beban pendanaan atas utang obligasi (Catatan 16 dan 25)	8.759	13.857
Beban lain-lain - bunga atas utang pembiayaan konsumen - kendaraan (Catatan 15 dan 26)	2.768	4.326
<b>Persentase terhadap total beban</b>		
Beban umum dan administrasi - sewa	0,03%	0,00%
Beban pendanaan atas utang subordinasi	0,75%	0,82%
Beban pendanaan atas utang bank	0,01%	0,14%
Beban pendanaan atas utang obligasi	0,46%	0,81%
Beban lain-lain - bunga atas utang pembiayaan konsumen - kendaraan	0,15%	0,25%

**28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Beban pendanaan atas utang obligasi (Catatan 16 dan 25)	8.759	13.857
Beban lain-lain - bunga atas utang pembiayaan konsumen - kendaraan (Catatan 15 dan 26)	2.768	4.326
<b>Percentage to total expenses</b>		
General and administrative expense - rentals	0,03%	0,00%
Financing costs on subordinated loan	0,75%	0,82%
Financing cost on bank loan	0,01%	0,14%
Financing cost on bond payable	0,46%	0,81%
Other expenses - interest on consumer financing loans - vehicles	0,15%	0,25%

	31 Desember/ December 31, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	
Imbalan kerja jangka pendek - gaji	2.701	5.902	2.992	7.115	Short term employment benefits - salaries
Imbalan kerja jangka pendek - tunjangan lainnya	312	1.980	466	3.043	Short term employment benefits - others benefit
<b>Total</b>	<b>3.013</b>	<b>7.882</b>	<b>3.458</b>	<b>10.158</b>	<b>Total</b>

**29. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA**

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp121.805 dan Rp103.933.

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	103.933	101.508
Biaya jasa kini	14.328	13.276
Manfaat yang dibayarkan	(5.134)	(4.498)
Biaya bunga	9.094	8.120
Keuntungan aktuarial	(416)	(14.443)
Perubahan program	-	(30)
<b>Total</b>	<b>121.805</b>	<b>103.933</b>

**29. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS**

The Company accrued the liability for post-employment benefits as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp121,805 and Rp103,933, respectively.

The changes in the present value of benefit obligation are as follows:

Present value of defined benefit obligations at the beginning of the year
Current service cost
Benefit paid
Interest cost
Actuarial gain
Plan amendment

**Total**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>
Saldo awal	103.933	101.508
Beban imbalan pasca-kerja karyawan selama tahun berjalan	22.213	19.843
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	793	(12.920)
Manfaat yang dibayarkan selama tahun berjalan	(5.134)	(4.498)
<b>Saldo akhir</b>	<b>121.805</b>	<b>103.933</b>

Total beban yang diakui pada laba rugi atas imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>
Biaya jasa kini	14.328	13.276
Efek amandemen program	-	(30)
Biaya bunga	9.094	8.120
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan jangka panjang lainnya	(1.209)	(1.523)
<b>Beban imbalan pasca-kerja karyawan selama tahun berjalan</b>	<b>22.213</b>	<b>19.843</b>

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Biro Pusat Aktuaria, yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 10 Januari 2017 dan 6 Januari 2016, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>
Tingkat diskonto (per tahun)	8,00%	8,75%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia'11/ Indonesia Mortality Table'11	
Tingkat cacat	10,00% tingkat mortalitas/ 10.00% mortality rate	
Tingkat pengunduran diri dari karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0,00% pada umur 53 tahun	10,00%	10,00%
Usia pensiun	55 tahun/55 years	

**29. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)**

The changes in the liability for post-employment benefits are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>
Saldo awal	103.933	101.508
Beban imbalan pasca-kerja karyawan selama tahun berjalan	22.213	19.843
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	793	(12.920)
Manfaat yang dibayarkan selama tahun berjalan	(5.134)	(4.498)
<b>Saldo akhir</b>	<b>121.805</b>	<b>103.933</b>

The total expense recognized in the profit or loss for post-employment benefits are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>
Biaya jasa kini	14.328	13.276
Efek amandemen program	-	(30)
Biaya bunga	9.094	8.120
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan jangka panjang lainnya	(1.209)	(1.523)
<b>Beban imbalan pasca-kerja karyawan selama tahun berjalan</b>	<b>22.213</b>	<b>19.843</b>

The Company accrued the liability for post-employment benefits as of December 31, 2016 and 2015 based on the independent actuarial calculation prepared by Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, whose report dated January 10, 2017 and January 6, 2016, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>
Tingkat diskonto (per tahun)	8,00%	8,75%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia'11/ Indonesia Mortality Table'11	
Tingkat cacat	10,00% tingkat mortalitas/ 10.00% mortality rate	
Tingkat pengunduran diri dari karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0,00% pada umur 53 tahun	10,00%	10,00%
Usia pensiun	55 tahun/55 years	

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variable lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	31 Desember/ December 31, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		
	Kewajiban imbalan pasca-kerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	Kewajiban imbalan pasca-kerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(12.606)	1.589	(10.551)	1.429	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	14.737	(1.877)	12.318	(1.684)	Decrease in interest rate in 1 percentage point

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Dalam 1 tahun ke depan	3.841	4.813	Within the next 1 year
Dalam 2 sampai 5 tahun	6.941	4.749	Within 2 to 5 years
Dalam 5 sampai 10 tahun	64.614	61.278	Within 5 to 10 years
Lebih dari 10 tahun	1.598.042	1.589.798	More than 10 years

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank dan obligasi (*cost of fund*) menggunakan suku bunga tetap (*fixed rate*) agar dapat menyesuaikan dengan suku bunga tetap yang dikenakan kepada konsumen.

**29. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)**

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2016 and 2015, respectively:

The maturity of the obligation for post-employment benefit is as follow:

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

**Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage its loans or bonds' interest rate (*cost of fund*) using fixed rate in order to match the fixed interest rate which are charged to consumers.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2016 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate.

		31 Desember/ December 31, 2016						
		Bunga tetap/Fixed rate						
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total		
<b>ASET</b>								<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	523.803	-	-	-	23.550	547.353		Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	2.864.221	1.975.962	-	-	4.840.183		Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - neto	-	775.816	244.177	-	-	1.019.993		Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain	-	192	1.382	3.553	77.326	82.453		Other receivables
Uang muka dealer	-	-	-	-	20.735	20.735		Dealer advances
Aset non keuangan	-	-	-	-	160.199	160.199		Non financial assets
<b>Total aset</b>	<b>523.803</b>	<b>3.640.229</b>	<b>2.221.521</b>	<b>3.553</b>	<b>281.810</b>	<b>6.670.916</b>		<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>								<b>LIABILITIES</b>
Utang bank	-	1.550.886	1.005.663	-	-	2.556.549		Bank loans
Biaya masih harus dibayar	-	51.895	-	-	-	51.895		Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	19.170	-	260.524	279.694		Other payables
Utang obligasi - neto	-	1.142.752	1.476.807	-	-	2.619.559		Bonds payable - net
Utang subordinasi	-	-	100.000	-	-	100.000		Subordinated loan
Liabilitas non keuangan	-	-	-	-	247.920	247.920		Non financial liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>2.745.533</b>	<b>2.601.640</b>	<b>-</b>	<b>508.444</b>	<b>5.855.617</b>		<b>Total liabilities</b>
<b>Neto</b>	<b>523.803</b>	<b>894.696</b>	<b>(380.119)</b>	<b>3.553</b>	<b>(226.634)</b>	<b>815.299</b>		<b>Net</b>

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2016 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

**Interest rate risk (continued)**

31 Desember/  
 December 31, 2015

	Bunga tetap/Fixed rate				Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	836.379	-	-	-	17.587	853.966	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	2.103.527	1.468.710	-	-	3.572.237	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - neto	-	451.967	166.143	-	-	618.110	Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain	-	452	1.590	465	72.214	74.721	Other receivables
Uang muka dealer	-	-	-	-	15.279	15.279	Dealer advances
Aset non keuangan	-	-	-	-	171.956	171.956	Non financial assets
<b>Total aset</b>	<b>836.379</b>	<b>2.555.946</b>	<b>1.636.443</b>	<b>465</b>	<b>277.036</b>	<b>5.306.269</b>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Utang bank	-	978.339	722.050	-	-	1.700.389	Bank loans
Biaya masih harus dibayar	-	36.601	-	-	-	36.601	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	22.827	-	167.990	190.817	Other payables
Utang obligasi - neto	-	139.665	2.157.816	-	-	2.297.481	Bonds payable - net
Utang subordinasi	-	-	100.000	-	-	100.000	Subordinated loan
Liabilitas non keuangan	-	-	-	-	225.390	225.390	Non financial liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>1.154.605</b>	<b>3.002.693</b>	<b>-</b>	<b>393.380</b>	<b>4.550.678</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Neto</b>	<b>836.379</b>	<b>1.401.341</b>	<b>(1.366.250)</b>	<b>465</b>	<b>(116.344)</b>	<b>755.591</b>	<b>Net</b>

**Analisis sensitivitas**

Manajemen risiko suku bunga terhadap batas kesenjangan suku bunga dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap berbagai skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku bulanan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 0,5 poin persentase.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan konsumen:

**Sensitivity analysis**

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 0.5 percentage point parallel fall or rise in all yield curves.

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the consumer financing income:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
 Year ended December 31

	2016	2015	
Kenaikan suku bunga	10.655	13.124	Increase in interest rate
Penurunan suku bunga	(10.624)	(13.086)	Decrease in interest rate

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2016 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

**Analisis sensitivitas (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban pendanaan:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
 Year ended December 31

	2016	2015	
Kenaikan suku bunga	24.643	10.118	Increase in interest rate
Penurunan suku bunga	(22.475)	(10.618)	Decrease in interest rate

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

- Eksposur maksimum terhadap risiko kredit  
 Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

- Jaminan dan perlindungan kredit lainnya  
 Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari *counterparty*. Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan.

Umumnya agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha ataupun pendapatan debitur.

Agunan yang dapat diterima oleh Perusahaan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan yang dibiayai oleh Perusahaan.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

**Sensitivity analysis (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing costs:

**Credit risk**

*Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.*

- *Maximum exposure to credit risk*  
*Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.*

- *Collateral and other credit enhancements*  
*The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters.*

*Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations or income of the borrowers.*

*Collaterals acceptable by the Company from debtor is the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.*

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2016 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

- Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki Perusahaan:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Kas dan setara kas Bank	523.803	836.379
Piutang pembiayaan konsumen - neto		
Korporasi	3.931	2.264
Individual	4.836.252	3.569.973
Subtotal	4.840.183	3.572.237
Piutang pembiayaan multiguna - neto		
Individual	1.019.993	618.110
Piutang lain-lain		
Korporasi	77.326	72.214
Individual	5.127	2.507
Subtotal	82.453	74.721
Uang muka dealer Korporasi	20.735	15.279
<b>Total</b>	<b>6.487.167</b>	<b>5.116.726</b>

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

- Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables and finance lease receivables of the Company:

Cash and cash equivalents Bank
Consumer financing receivables - net
Corporate
Individual
Subtotal
Multipurpose financing receivables - net
Individual
Other receivables
Corporate
Individual
Subtotal
Dealer advances Corporate
<b>Total</b>

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2016 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

		31 Desember/ December 31, 2016			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas - kas di bank	523.803	-	-	523.803	Cash and cash equivalents - cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen-neto	3.937.057	843.036	60.090	4.840.183	Consumer financing receivables-net
Piutang pembiayaan multiguna-neto	852.284	162.442	5.267	1.019.993	Multipurpose financing receivables-net
Piutang lain-lain	82.453	-	-	82.453	Other receivables
Uang muka dealer	20.735	-	-	20.735	Dealer advances
<b>Total</b>	<b>5.416.332</b>	<b>1.005.478</b>	<b>65.357</b>	<b>6.487.167</b>	<b>Total</b>

		31 Desember/ December 31, 2015			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas - kas di bank	836.379	-	-	836.379	Cash and cash equivalents - cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen-neto	2.942.939	588.885	40.413	3.572.237	Consumer financing receivables-net
Piutang pembiayaan multiguna-neto	558.210	59.581	319	618.110	Multipurpose financing receivables-net
Piutang lain-lain	74.721	-	-	74.721	Other receivables
Uang muka dealer	15.279	-	-	15.279	Dealer advances
<b>Total</b>	<b>4.427.528</b>	<b>648.466</b>	<b>40.732</b>	<b>5.116.726</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following tables summarizes the *aging analysis* of consumer financing receivables which are past due but not impaired.

		31 Desember/ December 31, 2016			
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	725.312	98.064	19.660	843.036	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - neto	143.230	16.495	2.717	162.442	Multipurpose financing receivables - net
	<b>868.542</b>	<b>114.559</b>	<b>22.377</b>	<b>1.005.478</b>	

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2016 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

	31 Desember/ December 31, 2015			
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total
Piutang pembiayaan konsumen - neto	484.708	85.387	18.790	588.885
Piutang pembiayaan multiguna - neto	56.598	2.503	480	59.581
	<b>541.306</b>	<b>87.890</b>	<b>19.270</b>	<b>648.466</b>

Consumer financing receivables - net  
 Multipurpose financing receivables - net

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk memitigasinya, Perusahaan telah menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) pembiayaan yang diberikan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto kontraktual:

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

**Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to mitigate the risk, the Company has applied liquidity planning tool. This tool considers the maturity of both its financial assets, which is consumer financing receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company has term bank loan facilities which are adjusted with the tenor of financing given to consumers.

The tables below show the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted contractual cash flow:

	31 Desember/ December 31, 2016				
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	Lebih dari 1-5 tahun/ More than 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total
<b>LIABILITAS</b>					
Utang bank	587.409	1.182.336	1.090.201	-	2.859.946
Utang lain-lain	260.524	-	19.170	-	279.694
Utang obligasi	286.082	1.317.364	1.593.432	-	3.196.878
Utang subordinasi	3.578	10.617	128.389	-	142.584
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>1.137.593</b>	<b>2.510.317</b>	<b>2.831.192</b>	<b>-</b>	<b>6.479.102</b>

**LIABILITIES**  
 Bank loans  
 Other payables  
 Bonds payable - net  
 Subordinated loan  
**Total financial liabilities**

	31 Desember/ December 31, 2015				
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	Lebih dari 1-5 tahun/ More than 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total
<b>LIABILITAS</b>					
Utang bank	375.954	748.726	791.554	-	1.916.234
Utang lain-lain	167.990	-	22.827	-	190.817
Utang obligasi - neto	226.019	374.967	2.223.355	-	2.824.341
Utang subordinasi	3.578	10.656	142.583	-	156.817
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>773.541</b>	<b>1.134.349</b>	<b>3.180.319</b>	<b>-</b>	<b>5.088.209</b>

**LIABILITIES**  
 Bank loans  
 Other payables  
 Bonds payable - net  
 Subordinated loan  
**Total financial liabilities**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual:

	31 Desember/ December 31, 2016				
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	Lebih dari 1-5 tahun/ More than 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total
<b>ASET</b>					
Kas dan setara kas	547.353	-	-	-	547.353
Piutang pembiayaan konsumen	1.184.960	2.622.235	2.675.166	-	6.482.361
Piutang pembiayaan multiguna	351.505	646.599	285.002	-	1.283.106
Piutang lain-lain	77.519	197	1.956	4.109	83.781
Uang muka dealer	20.735	-	-	-	20.735
Total aset keuangan	2.182.072	3.269.031	2.962.124	4.109	8.417.336
<b>LIABILITAS</b>					
Utang bank	587.409	1.182.336	1.090.201	-	2.859.946
Utang lain-lain	260.524	-	19.170	-	279.694
Utang obligasi	286.082	1.317.364	1.593.432	-	3.196.878
Utang subordinasi	3.578	10.617	128.389	-	142.584
Total liabilitas keuangan	1.137.593	2.510.317	2.831.192	-	6.479.102
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>1.044.479</b>	<b>758.714</b>	<b>130.932</b>	<b>4.109</b>	<b>1.938.234</b>

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The tables below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015, respectively, based on contractual remaining maturity:

31 Desember/ December 31, 2016	
Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Total/ Total
<b>ASET</b>	
Cash and cash equivalents	547.353
Consumer financing receivables	6.482.361
Multipurpose financing receivables	1.283.106
Other receivables	83.781
Dealer advances	20.735
Total financial assets	8.417.336
<b>LIABILITAS</b>	
Bank loans	2.859.946
Other payables	279.694
Bonds payable	3.196.878
Subordinated loan	142.584
Total financial liabilities	6.479.102
<b>Maturity gap</b>	<b>1.938.234</b>

	31 Desember/ December 31, 2015				
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	Lebih dari 1-5 tahun/ More than 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total
<b>ASET</b>					
Kas dan setara kas	853.966	-	-	-	853.966
Piutang pembiayaan konsumen	1.049.059	2.199.808	2.292.415	-	5.541.282
Piutang pembiayaan multiguna	176.708	415.138	193.156	-	785.002
Piutang lain-lain	72.593	182	1.827	491	75.093
Uang muka dealer	15.279	-	-	-	15.279
Total aset keuangan	2.167.605	2.615.128	2.487.398	491	7.270.622
<b>LIABILITAS</b>					
Utang bank	375.954	748.726	791.554	-	1.916.234
Utang lain-lain	167.990	-	22.827	-	190.817
Utang obligasi - neto	226.019	374.967	2.223.355	-	2.824.341
Utang subordinasi	3.578	10.656	142.583	-	156.817
Total liabilitas keuangan	773.541	1.134.349	3.180.319	-	5.088.209
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>1.394.064</b>	<b>1.480.779</b>	<b>(692.921)</b>	<b>491</b>	<b>2.182.413</b>

31 Desember/ December 31, 2015	
Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Total/ Total
<b>ASET</b>	
Cash and cash equivalents	853.966
Consumer financing receivables	5.541.282
Multipurpose financing receivables	785.002
Other receivables	75.093
Dealer advances	15.279
Total financial assets	7.270.622
<b>LIABILITAS</b>	
Bank loans	1.916.234
Other payables	190.817
Bonds payable - net	2.824.341
Subordinated loan	156.817
Total financial liabilities	5.088.209
<b>Maturity gap</b>	<b>2.182.413</b>

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2016 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY**

The tables below present a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2016				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>ASET KEUANGAN</b>					<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas dan setara kas - kas di bank	523.803	-	523.803	523.803	Cash and cash equivalents - cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.840.183	-	4.840.183	5.479.172	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - neto	1.019.993	-	1.019.993	1.100.424	Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain	82.453	-	82.453	82.453	Other receivables
Uang muka dealer	20.735	-	20.735	20.735	Dealer advances
<b>Total aset keuangan</b>	<b>6.487.167</b>	<b>-</b>	<b>6.487.167</b>	<b>7.206.587</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>					<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Utang bank	-	2.556.549	2.556.549	2.585.555	Bank loans
Biaya masih harus dibayar - bunga	-	21.643	21.643	21.643	Accrued expenses - interest
Utang lain-lain	-	279.694	279.694	279.694	Other payables
Utang obligasi - neto	-	2.619.559	2.619.559	2.665.801	Bonds payable - net
Utang subordinasi	-	100.000	100.000	101.236	Subordinated loan
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>5.577.445</b>	<b>5.577.445</b>	<b>5.653.929</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2016 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2015				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>ASET KEUANGAN</b>					<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas dan setara kas - kas di bank	836.379	-	836.379	836.379	Cash and cash equivalents - cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3.572.237	-	3.572.237	3.799.361	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - neto	618.110	-	618.110	659.283	Multipurpose financing receivables - net
Piutang lain-lain	74.721	-	74.721	74.721	Other receivables
Uang muka dealer	15.279	-	15.279	15.279	Dealer advances
<b>Total aset keuangan</b>	<b>5.116.726</b>	<b>-</b>	<b>5.116.726</b>	<b>5.385.023</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>					<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Utang bank	-	1.700.389	1.700.389	1.706.666	Bank loans
Biaya masih harus dibayar - bunga	-	18.061	18.061	18.061	Accrued expenses - interest
Utang lain-lain	-	190.817	190.817	190.817	Other payables
Utang obligasi - neto	-	2.297.481	2.297.481	2.309.443	Bonds payable - net
Utang subordinasi	-	100.000	100.000	100.547	Subordinated loan
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>4.306.748</b>	<b>4.306.748</b>	<b>4.325.534</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar kas dan setara kas, uang muka dealer, dan biaya bunga masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Fair value of cash and cash equivalents, dealer advances, and accrued interest expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan multiguna, piutang lain-lain - pinjaman karyawan, utang bank, utang lain-lain dan utang subordinasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada 31 Desember 2016 dan 2015.

The fair value of consumer financing receivables, multipurpose financing receivables, other receivables - loan to employees, bank loans, other payables and subordinated loan are determined by discounted cash flow using market interest rate as of December 31, 2016 and 2015.

Nilai wajar dari utang obligasi dinilai berdasarkan harga pasar.

The fair value of bonds payable are calculated using market price.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2016 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Hirarki nilai wajar instrumen keuangan**

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

1. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain dimana semua *input* yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan *input*, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang diobservasi di pasar.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

	31 Desember/December 31, 2016				
	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>		
<b>Aset keuangan:</b>					
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.840.183	-	5.479.172	-	5.479.172
Piutang pembiayaan multiguna - neto	1.019.993	-	1.100.424	-	1.100.424
<b>Total aset keuangan</b>	<b>5.860.176</b>	<b>-</b>	<b>6.579.596</b>		<b>6.579.596</b>
<b>Liabilitas keuangan:</b>					
Utang bank	2.556.549	-	2.585.555	-	2.585.555
Utang obligasi - neto	2.619.559	-	2.665.801	-	2.665.801
Utang subordinasi	100.000	-	101.236	-	101.236
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>5.276.108</b>	<b>-</b>	<b>5.352.592</b>	<b>-</b>	<b>5.352.592</b>

	31 Desember/December 31, 2015				
	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>		
<b>Aset keuangan:</b>					
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3.572.237	-	3.799.361	-	3.799.361
Piutang pembiayaan multiguna - neto	618.110	-	659.283	-	659.283
<b>Total aset keuangan</b>	<b>4.190.347</b>	<b>-</b>	<b>4.458.644</b>	<b>-</b>	<b>4.458.644</b>
<b>Liabilitas keuangan:</b>					
Utang bank	1.700.389	-	1.706.666	-	1.706.666
Utang obligasi - neto	2.297.481	-	2.309.443	-	2.309.443
Utang subordinasi	100.000	-	100.547	-	100.547
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>4.097.870</b>	<b>-</b>	<b>4.116.656</b>	<b>-</b>	<b>4.116.656</b>

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)**

**Fair value hierarchy of financial instruments**

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

1. Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and
3. Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

**Financial assets:**  
 Consumer financing receivables - net  
 Multipurpose financing receivables - net  
**Total financial assets**

**Financial liabilities:**  
 Bank loans  
 Bonds payable - net  
 Subordinated loan  
**Total financial liabilities**

**Financial assets:**  
 Consumer financing receivables - net  
 Multipurpose financing receivables - net  
**Total financial assets**

**Financial liabilities:**  
 Bank loans  
 Bonds payable - net  
 Subordinated loan  
**Total financial liabilities**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. ASET DALAM MATA UANG ASING**

Perusahaan memiliki aset dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Aset dalam mata uang asing		
Kas dan bank		
(dalam nilai penuh) (Catatan 4)	AS\$/US\$ 58.913	AS\$/US\$ 59.196
<b>Ekuivalen dalam Rupiah</b>	<b>Rp 792</b>	<b>Rp 817</b>

**32. ASSETS IN FOREIGN CURRENCY**

The Company's assets in foreign currency as follows:

*Assets in foreign currency  
Cash on hand and in banks  
(in full amount) (Note 4)*

**Equivalent in Rupiah**

**33. LIABILITAS KONTINJENSI**

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**33. CONTINGENT LIABILITY**

The Company did not have any significant contingent liability as of December 31, 2016 and 2015.

**34. KOMITMEN**

Perusahaan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**34. COMMITMENT**

The Company did not have significant commitment as of December 31, 2016 and 2015.

**35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH**

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<b>PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH</b>		
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - bruto	196.284	16.379
Pendapatan pembiayaan <i>murabahah</i> yang belum diakui	(50.673)	(1.172)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(885)	(6.070)
<b>Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - neto</b>	<b>144.726</b>	<b>9.137</b>

**35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT**

**MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES**

*Murabahah financing receivables - gross*  
*Unearned murabahah financing income*  
*Allowance for impairment losses*

**Murabahah financing receivables - net**

**UTANG BANK**

Pihak ketiga	11	614
Pihak berelasi	-	13.379
<b>Total utang bank</b>	<b>11</b>	<b>13.993</b>

**BANK LOAN**

*Third parties*  
*Related party*

**Total bank loans**

**BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Pihak ketiga	-	4
Pihak berelasi	-	42
<b>Total biaya masih harus dibayar</b>	<b>-</b>	<b>46</b>

**ACCRUED EXPENSES**

*Third parties*  
*Related party*

**Total accrued expenses**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2016 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN -  
 UNIT SYARIAH (lanjutan)**

**35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION -  
 SHARIA UNIT (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
 Year ended December 31

	2016	2015	
<b>PENDAPATAN</b>			<b>INCOME</b>
Pendapatan <i>margin</i>	10.830	30.655	<i>Margin income</i>
Pendapatan lain-lain	26.467	43.419	<i>Other income</i>
<b>TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>37.297</b>	<b>74.074</b>	<b>TOTAL OPERATING INCOME</b>
Bagi hasil untuk investor dana	15	4.123	<i>Margin distribution for fund investor</i>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL</b>	<b>37.282</b>	<b>69.951</b>	<b>OPERATIONAL INCOME AFTER MARGIN DISTRIBUTION</b>

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SEGMENT OPERASI**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Perusahaan yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan konsumen di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Sumatera), baik untuk kendaraan bermotor roda dua baru dan bekas. Untuk itu, informasi segmen operasi disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

Segmen operasi menurut daerah geografis pemasaran adalah sebagai berikut:

**36. OPERATING SEGMENT**

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

The Company has consumer financing activities in several geographical areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi, Central Java, West Java and Sumatera), for new and used two-wheeled motor vehicles. Therefore, geographical operating segment is presented as the primary basis of segment reporting.

The operating segment based on marketing geographical areas are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31, 2016

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	645.263	552.122	524.277	319.352	275.112	2.316.126	(386.456)	1.929.670	Segment revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	(7.587)	Unallocated revenues
Total pendapatan	645.263	552.122	524.277	319.352	275.112	2.316.126	(386.456)	1.922.083	Total revenues
Beban segmen:									Segment expenses:
Beban usaha	200.775	165.508	142.514	105.207	119.141	733.145	-	733.145	Operating expenses
Beban pendanaan	229.356	226.604	212.127	115.595	96.482	880.164	(386.456)	493.708	Financing costs
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	89.443	95.027	90.247	60.406	49.648	384.771	-	384.771	Provision for impairment losses
Beban penyusutan	38	45	488	238	352	1.161	-	1.161	Depreciation expenses
Total beban	519.612	487.184	445.376	281.446	265.623	1.999.241	(386.456)	1.612.785	Total expenses
<b>Hasil segmen</b>	<b>125.651</b>	<b>64.938</b>	<b>78.901</b>	<b>37.906</b>	<b>9.489</b>	<b>316.885</b>	<b>-</b>	<b>309.298</b>	<b>Segment results</b>
Beban tidak dapat dialokasi								232.470	Unallocated expenses
Beban pendanaan tidak dapat dialokasi								23.954	Unallocated financing costs
Beban penyusutan tidak dapat dialokasi								18.198	Unallocated depreciation expenses
Laba sebelum beban pajak final dan manfaat pajak penghasilan								34.676	Income before final tax and income tax benefit
Beban pajak final								4.319	Final tax expense
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan								30.357	Income before income tax benefit
Manfaat pajak								(29.946)	Tax benefit
<b>Laba tahun berjalan</b>								<b>60.303</b>	<b>Income for the year</b>

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**36. OPERATING SEGMENT (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2016								
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Aset segmen	1.918.225	1.848.880	1.850.188	1.017.820	857.495	7.492.608	(1.526.598)	5.966.010	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi								704.906	Unallocated assets
<b>Total aset</b>								<b>6.670.916</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	354.577	241.311	186.690	194.717	177.295	1.154.590	-	1.154.590	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi								4.701.027	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>								<b>5.855.617</b>	<b>Total liabilities</b>
Perolehan aset tetap segmen	3.957	824	557	297	661	6.296	-	6.296	Segment acquisitions of property and equipment
Perolehan aset tetap kantor pusat								42.070	Acquisitions of property and equipment in head office
<b>Total perolehan aset tetap</b>								<b>48.366</b>	<b>Total acquisitions of property and equipment</b>

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**36. OPERATING SEGMENT (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31, 2015

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	739.044	544.192	499.723	212.188	261.508	2.256.655	(534.888)	1.721.767	Segment revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	18.580	Unallocated revenues
<b>Total pendapatan</b>	<b>739.044</b>	<b>544.192</b>	<b>499.723</b>	<b>212.188</b>	<b>261.508</b>	<b>2.256.655</b>	<b>(534.888)</b>	<b>1.740.347</b>	<b>Total revenues</b>
Beban segmen:									Segment expenses:
Beban usaha	237.937	180.434	136.005	73.983	126.700	755.059	-	755.059	Operating expenses
Beban pendanaan	301.924	265.535	220.624	92.397	106.713	987.193	(534.888)	452.305	Financing costs
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	98.182	81.560	66.564	31.284	39.456	317.046	-	317.046	Provision for impairment losses
Beban penyusutan	2.753	2.856	1.105	421	1.037	8.172	-	8.172	Depreciation expenses
<b>Total beban</b>	<b>640.796</b>	<b>530.385</b>	<b>424.298</b>	<b>198.085</b>	<b>273.906</b>	<b>2.067.470</b>	<b>(534.888)</b>	<b>1.532.582</b>	<b>Total expenses</b>
<b>Hasil segmen</b>	<b>98.248</b>	<b>13.807</b>	<b>75.425</b>	<b>14.103</b>	<b>(12.398)</b>	<b>189.185</b>	<b>-</b>	<b>207.765</b>	<b>Segment results</b>
Beban tidak dapat dialokasi								135.738	Unallocated expenses
Beban pendanaan tidak dapat dialokasi								28.584	Unallocated financing costs
Beban penyusutan tidak dapat dialokasi								19.656	Unallocated depreciation expenses
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan								23.787	Income before final tax and income tax expense
Beban pajak final								5.038	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan								18.749	Income before income tax expense
Beban pajak								3.082	Tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>								<b>15.667</b>	<b>Income for the year</b>

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**36. OPERATING SEGMENT (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2015								
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Aset segmen	2.605.661	2.291.919	2.006.836	854.295	967.980	8.726.691	(4.406.610)	4.320.081	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi								986.188	Unallocated assets
<b>Total aset</b>								<b>5.306.269</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	322.190	203.237	144.126	106.077	141.403	917.033	-	917.033	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi								3.633.645	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>								<b>4.550.678</b>	<b>Total liabilities</b>
Perolehan aset tetap segmen	3.061	980	2.279	253	952	7.525	-	7.525	Segment acquisitions of property and equipment
Perolehan aset tetap kantor pusat								7.235	Acquisitions of property and equipment in head office
<b>Total perolehan aset tetap</b>								<b>14.760</b>	<b>Total acquisitions of property and equipment</b>

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Pada tanggal 11 Januari 2017, BMI telah menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (CSPA) dengan calon investor Perusahaan. Penandatanganan CSPA ini bertujuan untuk menjual, memindahtangankan dan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki BMI dalam Perusahaan kepada calon investor tersebut sebanyak 2.386.646.729 lembar saham yang merupakan 68,55% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada Perusahaan (Pengalihan Saham).

Pengalihan saham ini akan menjadi efektif setelah diselesaikannya seluruh *Conditions Precedent* yang tercantum dalam CSPA. Setelah penyelesaian tersebut di atas dan Pengalihan Saham menjadi efektif, BMI tidak lagi memiliki saham dalam Perusahaan, sehingga Perusahaan bukan lagi merupakan anak perusahaan BMI.

**38. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun 2016 sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dilaporkan Saat Ini/ As Currently Reported	
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Umum dan administrasi				General and administrative
Perjamuan tamu	-	1.763	1.763	Entertainment
Lain-lain				Other expenses
Perjamuan tamu	1.763	(1.763)	-	Entertainment

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**37. EVENT AFTER THE REPORTING DATE**

On January 11, 2017, BMI has entered into a Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) with a prospective investor of the Company. The signing of this CSPA aims to sell, transfer and deliver all shares of Company owned by the BMI to the prospective investor amounting to 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of Company (Transfer of Shares).

This Transfer of Shares will only be effective upon the completion of all the Conditions Precedent noted in the CSPA. After the completion of the above and the Transfer of Shares is effective, BMI will no longer hold any shares in Company, and thus Company will no longer be the subsidiary of the BMI.

**38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the 2015 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2016 financial statement as follows:

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan\*\*
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan\*
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi\*
- PSAK 3: Laporan Keuangan Interim (Penyesuaian 2016)\*\*
- PSAK 24: Imbalan Kerja (Penyesuaian 2016)\*\*
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (Penyesuaian 2016)\*\*
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Penyesuaian 2016)\*\*
- PSAK Syariah 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah (Revisi 2016)\*\*
- PSAK Syariah 102: Akuntansi Murabahah (Revisi 2016)\*\*
- PSAK Syariah 104: Akuntansi *Istishna* (Revisi 2016)\*\*
- PSAK Syariah 107: Akuntansi *Ijarah* (Revisi 2016)\*\*
- PSAK Syariah 108: Akuntansi Transaksi Akuntansi Syariah (Revisi 2016)\*\*

\* Berlaku efektif 1 Januari 2018

\*\* Berlaku efektif 1 Januari 2017

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

- *Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative\*\**
- *Amendments SFAS 2: Statement of Cash Flow on the Disclosure Initiative\**
- *Amendments SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Losses\**
- *SFAS 3: Interim Financial Reporting (Improvement 2016)\*\**
- *SFAS 24: Employee Benefits (Improvement 2016)\*\**
- *SFAS 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation (Improvement 2016)\*\**
- *SFAS 60: Financial Instrument: Disclosure (Improvement 2016)\*\**
- *Sharia SFAS 101: Presentation of Sharia Financial Statements (Revised 2016)\*\**
- *Sharia SFAS 102: Murabahah Accounting (Revised 2016)\*\**
- *Sharia SFAS 104: Istishna Accounting (Revised 2016)\*\**
- *Sharia SFAS 107: Ijarah Accounting (Revised 2016)\*\**
- *Sharia SFAS 108: Accounting for Sharia Insurance Transaction (Revised 2016)\*\**

\* *Effective at January 1, 2018*

\*\* *Effective at January 1, 2017*

*The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.*